



L BERFIKIR BIJAK
SANTUN BERKARYA

**LAKIN
FEB UNS**



2025

KATA PENGANTAR

Manajemen akuntabilitas kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB-UNS) merupakan seperangkat kegiatan berbentuk siklus, yang berlangsung secara berkesinambungan dan terpadu. Laporan Kinerja Unit Kerja (LAKIN-UK) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret tahun 2025 merupakan perwujudan rasa tanggung jawab instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. LAKIN-UK ini ditujukan kepada stakeholder sekaligus sebagai sumber informasi bagi para pengelola tentang kemajuan yang telah dicapai dan kendala yang dihadapi selama kurun waktu tahun 2025. Dengan demikian, Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB-UNS) akan selalu diselaraskan dengan perubahan lingkungan dan tuntutan kebutuhan masyarakat, melalui optimalisasi berbagai potensi dan peluang yang dimiliki, serta mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan kendala yang dihadapi. Dengan demikian diharapkan kinerja FEB-UNS, akan semakin meningkat dan lebih akuntabel serta berkesinambungan.

Pada laporan ini, yang digunakan sebagai dasar dalam menguraikan Laporan Kinerja Unit Kerja adalah Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret 2024-2029, Perjanjian Kinerja tahun 2025 Dekan Fakultas Ekonomi dengan Rektor Universitas Sebelas Maret dan Rencana Bisnis Anggaran 2025, dengan pendekatan SWOT Analysis. Melalui laporan ini, diharapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret dapat memberikan gambaran yang lebih objektif tentang kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2025. Laporan ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan nasional di masa mendatang.

Akhir kata, semoga LAKIN-UK FEB UNS ini dapat memberikan manfaat kepada para stakeholder baik internal maupun eksternal. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi selama ini dengan FEB-UNS. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin, serta kecerdasan akal dan iman, sehingga ridho illahi Rabbi selalu menyertai usaha kita, untuk selalu Berpikir Bijak, Santun Berkarya. Aamiin....

Surakarta, 10 Maret 2026

Dekan



Prof. Bhimo Rizky Samudro, S. E., M.Si., Ph. D
NIP. 19800314200641003

IKHTISAR EKSEKUTIF

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang didirikan pada tahun 1976 kini telah memasuki usia 50 tahun dan menunjukkan perkembangan yang signifikan. Perkembangan tercermin baik secara kuantitatif melalui peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana, maupun secara kualitatif melalui penguatan tata kelola operasional institusi secara menyeluruh. Seluruh proses pengelolaan tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab FEB sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Universitas Sebelas Maret, yang sejak 6 Oktober 2020 secara resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum/ PTNBH (PP Nomor 56, tahun 2020 tentang PTNBH).

Capaian kinerja tersebut merupakan hasil dari peran serta aktif dan sinergis para pimpinan beserta seluruh unsur sivitas akademika, yang meliputi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, serta dukungan para seluruh stakeholder eksternal yang selama ini berinteraksi dan berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi, FEB secara berkelanjutan melakukan pengembangan sarana dan prasarana yang mengacu pada standar internasional. Peningkatan kualitas pembelajaran juga diarahkan untuk memenuhi tuntutan pendidikan kelas internasional, antara lain melalui penyesuaian kurikulum dan semakin eksisnya kelas internasional pada 3 Program Studi S1. Selanjutnya, untuk merespons kebutuhan pasar sekaligus mempertahankan daya saing dengan perguruan tinggi lainnya, setelah Program Studi S1 Program Studi Bisnis Digital yang secara resmi didirikan berdasarkan Surat Keputusan pendirian per tanggal 11 April 2022. Implementasi paradigma Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah dilaksanakan, khususnya di lingkungan Program Studi S1. Telah dilakukan kerjasama/ kolaborasi dengan dasar Simbiosis *Mutualisme* – Saling Menguntungkan antara kedua belah pihak. Melalui skema tersebut, mahasiswa mendapatkan wawasan yang lebih luas serta pengalaman praktek guna menunjang *hard skill* sekaligus *soft skill* sebagai bekal sebelum terjun ke masyarakat.

Capaian kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi FEB yang tertuang dalam 9 IKU (Indeks Kinerja Utama). Pada tahun 2025, semua IKU telah melampaui minimal target, sesuai

dengan apa yang tertuang dalam Kontrak Kerja antara dekan dan rektor. Program Studi Bisnis Digital saat ini telah memiliki akreditasi dan berupaya pemenuhan semua presentasi IKU 9. Berbagai rencana strategi telah dilakukan untuk mencapai target 9 IKU. Namun, dalam pelaksanaannya masih dijumpai sejumlah kendala yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Kendala tersebut antara lain dipengaruhi oleh faktor Sumber Daya Manusia yang pada kondisi tertentu belum sepenuhnya bersinergi secara optimal, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada beberapa aspek yang dinilai relatif kaku. Meski demikian, telah ada beberapa upaya perbaikan dan terobosan telah dilakukan, seperti peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, penguatan fasilitas penunjang untuk mempercepat proses operasional secara menyeluruh, serta pelaksanaan program *Character Building*. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa capaian yang belum sepenuhnya sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Dengan mengedepankan praktek-praktek yang berlandaskan pada Sustainability Management dan Accountability, diharapkan proses bisnis di lingkungan FEB bisa tetap terjaga dengan baik sehingga dapat mempertahankan kualitas UNGGUL pada semua akreditasi program studi, terjadi efisiensi dan efektifitas pada manajemen pengelolaannya, serta para stakeholder merasa nyaman dan puas dalam ber-mitra. Dengan demikian visi FEB untuk menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional, makin segera bisa segera terwujud.

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut, prioritas FEB periode 2024-2029 adalah mendapatkan akreditasi *The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*. Prioritas ini diturunkan dalam bentuk program dan kegiatan baik fakultas, program studi maupun unit pendukung yang relevan seperti peningkatan kompetensi baik dosen maupun tenaga kependidikan, perbaikan sarana prasarana, dan alokasi anggaran yang ditujukan untuk pencapaian prioritas tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover	
Kata Pengantar	ii
Iktisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	12
D. Isu-isu Strategis/Permasalahan	14
 Bab II Perencanaan Kinerja	 18
A. Rencana Strategis Bisnis	18
B. Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor	23
 Bab III Akuntabilitas Kinerja	 30
A. Capaian Kinerja Organisasi	30
B. Target Kinerja Anggaran	64
 Bab IV Penutup	 67
Lampiran	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada awal mulanya FEB bernama Fakultas Ekonomi, yang merupakan sebuah fakultas yang didirikan bersamaan dengan diresmikannya Universitas Sebelas Maret (UNS). UNS diresmikan oleh Presiden Soeharto di Siti Hinggil Pagelaran Keraton Kasunanan Surakarta. Dasar hukum dari pendirian ini adalah Kepres No. 10 per tanggal 8 Maret 1976. FEB UNS merupakan hasil penggabungan beberapa Fakultas Ekonomi dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kotamadya Surakarta, yang antara lain meliputi: Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Saraswati (UNNASTI); Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto (UNCOK); Fakultas Teknik Universitas Tujuh Belas Agustus (UNTAG); Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII).

Pada saat permulaan berdirinya FE UNS (periode 1976-1981), penyelenggaraan proses belajar mengajar bertempat di Pagelaran Keraton Surakarta dan berlangsung hanya satu tahun, yang kemudian dilanjutkan di Kampus Mesen. Beberapa dosen perintis FE UNS adalah Drs. Soeharno TS, Drs. Djarwanto PS, Dra. Soedarah Soepono dan Drs. Darustam, BSc. Drs. Soeharno TS menjabat sebagai Dekan yang pertama (1976-1980), kemudian dilanjutkan oleh dekan-dekan selanjutnya yakni Drs Suhardi (1980-1986), Drs. Djarwanto PS (1986-1989); Drs. Bachtiar Effendi, Ak (1989-1995), Drs. K. Tjilik Suwito (1995-1998), Dra. Salamah Wahyuni (1998-2007), Prof. Dr. Bambang Sutopo, M.Com, Ak (2007-2011), Dr. Wisnu Untoro (2011-2015), Dr. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si (2015-2019), dan Prof.Drs.Djoko Suhardjanto.,M.Com.,(Hons). Ph.D.,Ak (2019-2023), serta kini dijabat oleh Prof. Bhimo Rizky Samudro, S.E., M.Si., Ph.D. (2024-2029).

Berikut estafet periode kepemimpinan di lingkungan FEB-UNS, yang disajikan dalam sebuah tabel.

Tabel 1. 1 Daftar Dekan yang menjabat di FEB Universitas Sebelas Maret

No	Nama	Periode Jabatan
1	Drs. Soeharno, TS	1976 - 1980
2	Drs. Suhardi	1980 - 1986
3	Drs. Djarwanto, PS	1986 - 1989
4	Drs. Bachtiar Effendi, Ak	1989 - 1995
5	Drs. K. Tjilik Suwito	1995 - 1998
6	Prof. Salamah Wahyuni, SU	1998 - 2002
7	Prof. Salamah Wahyuni, SU	2002 - 2007
8	Prof. Dr. Bambang Sutopo, M.Com, Ak	2007 - 2011
9	Prof. Wisnu Untoro, MS	2011 - 2015
10	Prof. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si	2015 - 2019
11	Prof.Drs.Djoko Suhardjanto. M.Com.(Hons).,Ph.D.,Ak.	2019 - 2024
12	Prof. Bhimo Rizky Samudro, S.E., M.Si., Ph.D.	2024- 2029

Selama kurun waktu 1976-1987 FEB UNS Surakarta hanya mempunyai 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Ekonomi Umum (Pembangunan) dan Jurusan Ekonomi Perusahaan (Manajemen). Guna mendukung proses pendidikan pada saat itu, terdapat sejumlah Dosen Afiliasi yang didatangkan dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Seiring dengan perkembangan fakultas dan kebutuhan dunia kerja, maka sejak tahun 1987, FEB UNS menyelenggarakan Program Sarjana Strata I (S1) Jurusan Akuntansi. Para perintis Jurusan Akuntansi diantaranya adalah Drs. Bachtiar Effendi.,Ak; Drs. Sri Sularso, MSi, Ak.; serta Drs. Yacob Suparno, MSi, Ak. Sampai saat ini FEB UNS telah memiliki 4 program studi S1, yaitu: Program Studi Ekonomi Pembangunan, Program Studi Manajemen, dan Program Studi Akuntansi.

Pada tahun 1994, FEB UNS membuka Program Ekstensi yang waktu perkuliahannya dilaksanakan pada sore hingga malam hari. Program S1 Ekstensi FEB UNS mempunyai 3 (tiga) program studi seperti halnya dengan Program S1 Reguler, yaitu: Program Studi Ekonomi

Pembangunan; Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Program S1 Ekstensi sepenuhnya swadana, artinya pembiayaan semuanya ditanggung oleh peserta, kecuali gedung kuliah yang masih menggunakan fasilitas gedung FEB UNS. Pada perencanaan selanjutnya, Prodi S1 Ekstensi (transfer) akan ditiadakan. Evaluasi selama ini, program studi tersebut kurang efektif. Pada masa yang akan datang, alumni Prodi D-3, diarahkan mengambil Prodi D-4 yang lebih sesuai Kurikulum dan tujuan pendidikannya. Dahulu Prodi S1 diburu oleh Alumni Prodi D-3, jelas ini sebuah kekeliruan-salah kaprah dalam pemilihan jenjang studi lanjut karena berbeda Visi antara Sekolah Vokasi dengan Prodi S1.

Sementara itu, untuk memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi (khususnya jenjang profesi ahli madya), pada tahun 1997 FEB UNS membuka Program Studi D-3 Akuntansi Keuangan, yang kemudian pada tahun 1998 dibuka juga Program Studi D-3 Perpajakan, serta pada tahun 2000 dibuka program Studi D-3 Manajemen Pemasaran. Selanjutnya pada tahun 2001 FEB UNS membuka Program Studi D-3 Manajemen Industri dan Program Studi D-3 Bisnis Internasional. Program Studi D-3 Keuangan & Perbankan di FEB UNS dibuka pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Program Studi D-3 Manajemen Industri diubah menjadi Program Studi D-3 Manajemen Bisnis, sedangkan Program Studi D-3 Bisnis Internasional berubah pula menjadi Program Studi D-3 Manajemen Perdagangan. Guna meningkatkan kualitas program studi D3, maka sejak tahun 2020, seluruh Program Studi D3 telah bergabung dalam Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret bersama dengan Prodi D3 yang berasal dari fakultas lainnya yang ada di lingkungan UNS. Program pengembangan pendidikan secara vertikal juga telah dilakukan yakni melalui pembentukan program magister dan doktor. Pada tahun 1999, Program Magister Manajemen (MM) didirikan, kemudian dilanjutkan dengan pendirian Program Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan (MESP) pada tahun 2004, dan akhirnya didirikan pula Program Magister Akuntansi (MAKSI) pada tahun 2006. Program Doktor Ilmu Ekonomi (S3) didirikan sejak tahun 2008 dengan tiga peminatan, yakni Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.

Perkembangan lingkungan khususnya dunia bisnis telah menuntut dunia pendidikan untuk dapat mengakomodir berbagai macam kebutuhan stakeholder. Guna mengantisipasi

kebutuhan *user* (para pengguna lulusan) pada khususnya, dan tuntutan pasar pada umumnya maka pengembangan kualitas pendidikan harus senantiasa dilakukan. Permintaan terhadap tenaga profesional non-gelar seperti tenaga ketatalaksanaan di berbagai instansi pemerintah maupun swasta dari tahun ke tahun semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut maka mulai tahun 1998 telah dibuka pula kesempatan bagi para lulusan SMU untuk mengikuti kursus 1 (satu) tahun pada Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UNS. PPA FEB UNS berlokasi di kampus Mesen yang diselenggarakan pada pagi hingga siang hari. PPA FEB UNS bernaung di bawah Jurusan Akuntansi. Akhirnya pada tahun 2004, FEB UNS telah membuka Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) dengan masa studi 2 semester. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan profesi akuntansi dimana para alumnus lulusan S1 Akuntansi PTS dan PTN tidak secara otomatis menjadi akuntan, namun masih harus mengikuti pendidikan profesi. Sejak Agustus 2004 berlaku ketentuan yang menyatakan bahwa semua perguruan tinggi baik PTN maupun PTS harus melalui pendidikan profesi untuk bisa meraih gelar akuntan.

FEB UNS senantiasa membantu program pengembangan pemagangan mahasiswa dan karir para lulusan. Pada tahun 2007 dibentuk lembaga *Career Development Center* (CDC) FEB UNS. CDC ini bertujuan untuk mengurangi waktu tunggu lulusan guna memperoleh pekerjaan. Sementara itu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, sejak tahun 2010, seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti magang. Guna memenuhi kebutuhan tersebut maka dibentuklah Unit Magang Kerja (UMK). Untuk memenuhi efisiensi dan efektivitas kedua program tsb di atas, maka pada tahun 2011 CDC dan Unit Magang Kerja (UMK) digabung menjadi Unit Magang dan Pengembangan Karier dengan nama *Internship & Career Development* (ICD).

Pada akhir tahun 2007 telah dibentuk Pusat Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret (P4M FEB UNS) untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu pada tahun 2015, juga dibentuk lembaga *center of external affairs* (CEA) yang bertugas mengkoordinir kerjasama-kerjasama dengan pihak eksternal, dengan

pusat-pusat studi yang ada yaitu: Pusat Pengembangan Ekonomi Pembangunan (PPEP), Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) dan Pusat Pengembangan Manajemen (PPM). Ketiga pusat studi tersebut didirikan secara terintegrasi dengan jurusan masing-masing.

Akreditasi merupakan wacana dan kebijakan yang telah dilaksanakan sejak 20 tahun terakhir. Akreditasi pada tingkat nasional dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Akreditasi dilakukan pada tingkat program studi dan tingkat institusi (universitas). Hingga saat ini, semua prodi di FEB UNS mulai jenjang S1 sampai dengan S3 dan Pendidikan Profesi sudah terakreditasi semua. Sampai dengan tahun 2024 semua Prodi S1 yakni Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan sudah terakreditasi A. Demikian pula untuk Program Doktor Ilmu Ekonomi (S3) dan Prodi S2 yakni Magister Manajemen (MM), Magister Akuntansi (MAKSI), dan Magister Ekonomi Studi Pembangunan (MESP) sudah terakreditasi A. Dengan demikian per tahun 2024 seluruh prodi yang ada di lingkungan FEB telah terakreditasi dengan kriteria 'A'

Pada tahun 2010, FEB UNS telah menjadi *members* dalam akreditasi Sekolah Bisnis Internasional, yakni *The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*. Salah satu persyaratan untuk bisa melakukan akreditasi AACSB, nama fakultas harus ditambah dengan kata "Bisnis". Senat Fakultas pada tahun 2011, menetapkan nama yang akan dipakai oleh UNS menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Untuk kepentingan itu, dekan telah mengajukan surat nomor 921/UN27.04/PP/2011 per tanggal 22 Agustus 2011, tentang usulan penggantian nama fakultas kepada pihak universitas. Kemudian Rektor meneruskan surat permohonan ke Dirjen Dikti dengan Surat Nomor 8633/UN27/PP/2011 per tanggal 30 September 2011 tentang Permohonan Perubahan Nama Fakultas Ekonomi. Jawaban dari Dirjen Dikti berupa surat kepada Sekjen Kemendikbud No 298/E.22/KL/2013 per tanggal 5 April 2013 tentang Usul Perubahan Nomenklatur Fakultas Ekonomi menjadi FEB UNS. Surat tersebut dapat dianggap sebagai izin prinsip. Pada saat bersamaan sedang terjadi pengusulan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang baru Universitas Sebelas Maret, maka melalui Permendikbud No 82/2014 tertanggal 20 Agustus 2014, pasal 66, nama baru fakultas sudah dipergunakan di sini yakni menjadi "Fakultas Ekonomi dan Bisnis".

Selain AACSB, Fakultas juga menginisiasi akreditasi internasional pada tingkat regional Asia dan ASEAN. Pada tahun 2014, Program Magister Manajemen FEB UNS telah terakreditasi *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow a 21st Century Organization* (**ABEST21**). Selain itu pada tahun 2016, fakultas telah menginisiasi untuk masuk dalam sertifikasi program studi di tingkat internasional yakni *ASEAN University Network Quality Assurance* (**AUN-QA**). Pada tahun 2018 program studi S1 Manajemen FEB UNS sudah tersertifikasi AUN-QA, sedangkan program studi S1 Ekonomi Pembangunan mendapatkan sertifikat AUN – QA pada 26 July 2019. Terakhir di bulan November 2022 program studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Pembangunan berhasil mendapatkan Sertifikasi Internasional dari *Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study* (**AQAS**).

Pada tahun 2022 FEB UNS berhasil menambah satu program studi S1 yaitu S1 Bisnis Digital dengan masih terbatasnya jumlah prodi S1 Bisnis Digital di Indonesia, prodi ini akan memiliki kontribusi tinggi pada pengembangan keilmuan khususnya di bidang keuangan digital, pemasaran digital, dan tata kelola digital. Bidang tata kelola digital memang sudah di-cover secara sebagian di prodi S1 Administrasi Publik atau S1 Teknik Informatika, namun fokus prodi S1 Bisnis Digital FEB UNS adalah pada penerapan tata kelola di bidang bisnis dan analisis data yang digunakan untuk membuat keputusan-keputusan bisnis yang strategis, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Selain itu, keilmuan keuangan digital dan pemasaran digital juga tidak banyak dikaji (ditawarkan) di universitas-universitas di Indonesia baik melalui jenjang D-3, D-4, S1, maupun S2. Prodi S1 Bisnis Digital FEB UNS tidak hanya fokus pada pengelolaan bisnis digital, namun juga teknologi keuangan (*fintech*) yang saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat.

B. Dasar Hukum

- a. **Program Sarjana (S1), dan Program Studi Magister (S2), serta Program Studi Doktor (S3)**
 - 1) Pada saat berdirinya (8 Maret 1976), FEB UNS memiliki 2 Program Studi Sarjana (S1) yaitu Jurusan Ekonomi Umum (Ekonomi Pembangunan) dan Jurusan Ekonomi Perusahaan (Manajemen).

- 2) Tahun 1984 dibuka Program Studi Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 39/Dikti/Kep/1984 tentang Program Studi pada Program Sarjana di lingkungan Universitas Sebelas Maret.
- 3) Tahun 1996 dibuka Program Program Studi Sarjana (S1) Ekstensi berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 445/Dikti/Kep/1996 tentang Pembentukan Program Ekstensi dalam Program-program Studi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.
- 4) Tahun 1999 dibuka Program Studi Magister Manajemen (MM) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 128/Dikti/Kep/1999.
- 5) Tahun 2004 diselenggarakan Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan (MESP) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 4216/D/T/2004.
- 6) Tahun 2006 dibuka Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2874/D/T/2006.
- 7) Tahun 2008 dibuka Program Doktor dan Ilmu Ekonomi (PDIE) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2088/D/T/2008.
- 8) Tahun 2022 dibuka Program Studi Sarjana (S1) Bisnis Digital berdasarkan KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SEBELAS MARET NOMOR 513/UN27/HK/2022

b. Program Pendidikan Profesi

Pada tahun 2004 FEB UNS membuka Program Pendidikan Profesi dengan nama Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berdasarkan SK Dikti No. 306/D/T/2004. Program PPAk pada tahun 2025 belum dilakukan pengaktifan proses operasionalnya setelah diputuskan vakum sementara sejak 2019. Rencana pada tahun 2026, Program PPAk akan diaktifkan kembali sebagai salah satu program studi di FEB.

Aspek Strategik FEB Universitas Sebelas Maret

Dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa dan memajukan pendidikan di Indonesia, FEB Universitas Sebelas Maret telah melaksanakan tugasnya sebagai institusi pemerintah dengan

cara menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional. Pada tahun 2025, pada program pendidikan akademik terdapat 4 (empat) jurusan S1, 3 (tiga) program studi S2 dan program studi S3 (PDIE), dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Tabel 1. 2 Jumlah Mahasiswa FEB UNS Tahun Akademik 2025/2026

No	Program studi	Jumlah Mahasiswa Terdaftar
1	Program Doktor Ilmu Ekonomi	180
2	Magister Manajemen	201
3	Magister Ekonomi Studi Pembangunan	82
4	Magister Akuntansi	123
5	Ekonomi Pembangunan	720
6	Manajemen	844
7	Akuntansi	767
8	Bisnis Digital	351
Jumlah		3268

Sumber: Rekapitulasi Registrasi Mahasiswa Per Prodi Tahun 2025 (siakad.uns.ac.id)

Sumber Daya Manusia (SDM) di FEB Universitas Sebelas Maret secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu kategori Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Administrasi). Dosen FEB Universitas Sebelas Maret hingga tanggal 1 Desember 2025 berjumlah 132 orang yang terdiri dari 97 orang Pendidik PNS, 25 Pendidik Non PNS, dan 13 Pendidik Purna Tugas. Profil dosen setiap jurusan berdasarkan jenis status kepegawaian dan jabatan fungsional disajikan pada Tabel 1.3. berikut:

Tabel 1. 3 Profil Dosen PNS Berdasarkan Jabatan Fungsional

Keterangan		Jabatan Fungsional				GB	Jumlah
		TP	AA	L	LK		
a.	Prodi Ekonomi Pembangunan	1	9	6	5	8	29
b.	Prodi Manajemen	1	7	8	10	4	30

c.	Prodi Akuntansi	-	5	9	10	8	32
d.	Prodi Bisnis Digital	-	-	1	1	-	2
Jumlah		2	21	24	26	20	93

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Keterangan: TP (Tenaga Pengajar); AA (Asisten Ahli); L (Lektor); LK (Lektor Kepala); GB (Guru Besar)

Tabel 1. 4 Profil Dosen Non PNS berdasarkan Jabatan Fungsional

Keterangan		Jabatan Fungsional				GB	Jumlah
		TP	AA	L	LK		
a.	Prodi Ekonomi Pembangunan	-	4	3	1	-	8
b.	Prodi Manajemen	-	1	3	1	-	5
c.	Prodi Akuntansi	1	-	3	-	-	4
d.	Prodi Bisnis Digital	4	-	3	-	1	8
Jumlah		5	5	12	2	1	25

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Keterangan: TP (Tenaga Pengajar); AA (Asisten Ahli); L (Lektor); LK (Lektor Kepala); GB (Guru Besar)

Tabel 1. 5 Profil Dosen Purna Tugas berdasarkan Jabatan Fungsional

Keterangan		Jabatan Fungsional				GB	Jumlah
		TP	AA	L	LK		
a.	Prodi Ekonomi Pembangunan	-	-	4	1	1	6
b.	Prodi Manajemen	-	-	1	4	2	7
c.	Prodi Akuntansi	-	-	-	-	1	1
d.	Prodi Bisnis Digital	-	-	-	-	-	0
Jumlah		0	0	4	5	4	13

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Keterangan: TP (Tenaga Pengajar); AA (Asisten Ahli); L (Lektor); LK (Lektor Kepala); GB (Guru Besar)

Profil dosen setiap jurusan di FEB UNS berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1.6 berikut.

Tabel 1. 6 Profil Dosen PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan		Pendidikan		Jumlah
		S2	S3	
a.	Prodi Ekonomi Pembangunan	15	14	29
b.	Prodi Manajemen	15	15	30
c.	Prodi Akuntansi	13	19	32
d.	Prodi Bisnis Digital		2	2
Jumlah		43	50	93

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Tabel 1. 7 Profil Dosen Non PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan		Pendidikan		Jumlah
		S2	S3	
a.	Prodi Ekonomi Pembangunan	3	5	8
b.	Prodi Manajemen	3	2	5
c.	Prodi Akuntansi	2	2	4
d.	Prodi Bisnis Digital	5	3	8
Jumlah		13	12	25

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Tabel 1. 8 Profil Dosen Purna Tugas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan		Pendidikan		Jumlah
		S2	S3	
a.	Prodi Ekonomi Pembangunan	-	6	6
b.	Prodi Manajemen	-	7	7
c.	Prodi Akuntansi	-	1	1

d.	Prodi Bisnis Digital	-	-	0
Jumlah		0	14	14

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 1.3, tabel 1.4, tabel 1.5, dan tabel 1.6, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret pada tahun 2025 telah memiliki 25 Guru Besar, yang terdiri atas 21 Guru Besar tetap dan 4 Guru Besar tidak tetap. Selain itu, jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala tercatat sebanyak 33 orang. Dengan komposisi tersebut, persentase dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala ke atas mencapai 43,94%. Disisi lain, dosen yang telah menempuh pendidikan hingga jenjang S3 (Doktor) sebanyak 76 orang atau sebesar 57,58% dari total Dosen. Dalam rangka mencapai target jumlah Dosen bergelar Doktor sebesar 50%+1 hingga tahun 2025, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS telah menempuh berbagai langkah yang strategis antara lain:

- Rekrutmen dosen diprioritaskan bagi calon pelamar yang telah memiliki kualifikasi pendidikan S3 (Doktor) atau sedang menempuh studi lanjut pada jenjang S3 (Doktor).
- Dilakukan pemetaan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dosen yang sedang menjalankan tugas belajar untuk ditangani dan diselesaikan secara kelembagaan.
- Sesuai dengan Peraturan Rektor, maka membuat fasilitas pembebasan UKT khusus bagi dosen FEB UNS yang akan menempuh pendidikan Doktor di PDIE UNS dengan skema Tugas belajar dengan menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tenaga Kependidikan FEB UNS berjumlah 40 orang, yang terdiri dari 22 orang Tenaga Kependidikan berstatus PNS dan 18 orang Tenaga Kependidikan berstatus Non PNS. Profil Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian, Sub Bagian, dan Tingkat Pendidikan disajikan pada Tabel 1.9 berikut.

Tabel 1. 9 Profil Tenaga Kependidikan PNS

Staf Kependidikan Non PNS	D3	S1	S2	SD	SMP/ SLTP	SMU/ SLTA	Total
Kepala Bagian Tata Usaha			1				1

Sub Bagian Akademik		5				6	11
Sub Bagian Non Akademik	2	3	1			4	10
Total	2	8	2			10	22

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

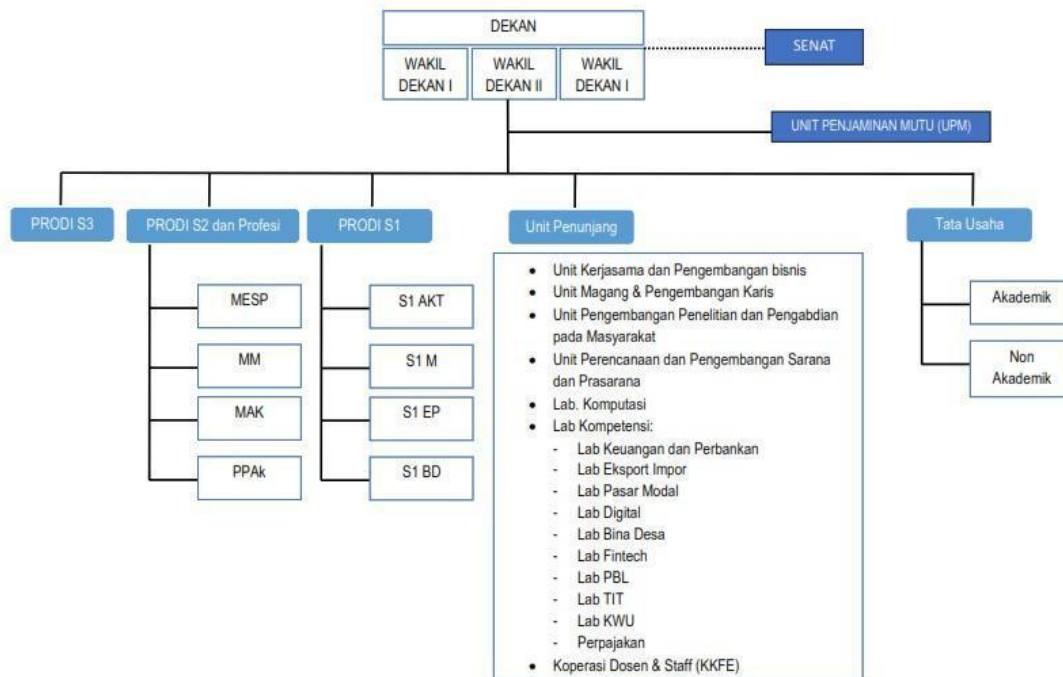
Tabel 1. 10 Profil Tenaga Kependidikan Non PNS

Staf Kependidikan Non PNS	D3	S1	S2	SD	SMP/SLTP	SMU/SLTA	Total
Sub Bagian Akademik	1	6				1	8
Sub Bagian Non Akademik	2	5				3	10
Total	3	11				4	18

Sumber: Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

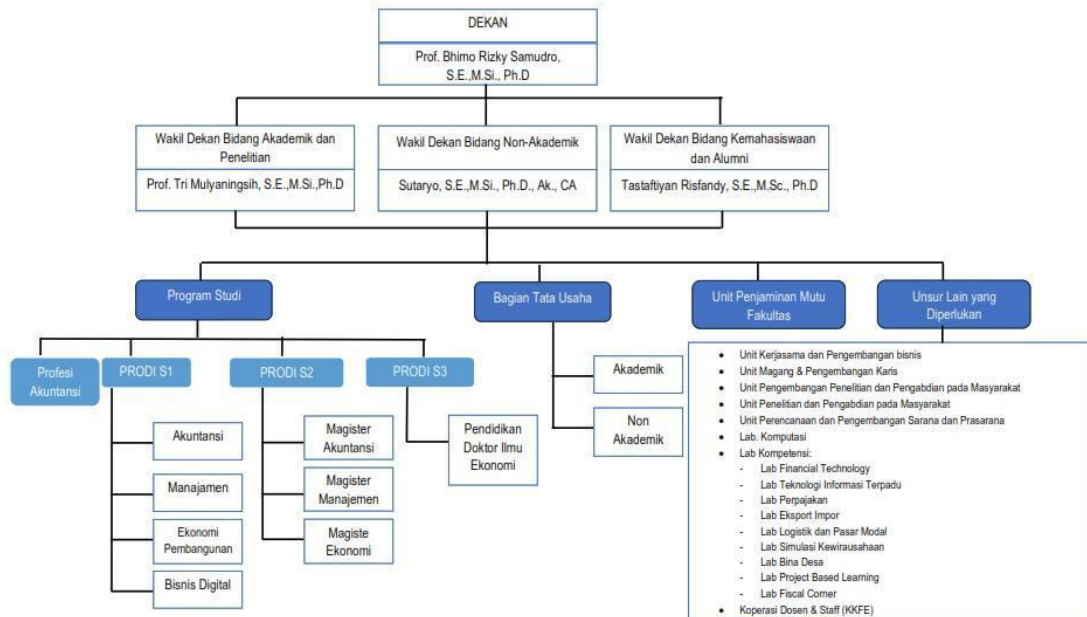
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi yang diterapkan di FEB Universitas Sebelas Maret periode 2024-2029



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi FEB UNS periode 2024-2029

Berikut ini adalah struktur organisasi yang diterapkan di FEB Universitas Sebelas Maret periode 2024-2029:



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi FEB UNS periode 2024-2029

Berikut ini adalah uraian dari struktur organisasi di atas:

Unit Lain yang Diperlukan

Unit Lain yang Diperlukan di lingkungan FEB UNS berfungsi untuk pengembangan dan merupakan *support system*. Unit penunjang yang ada meliputi:

1. Unit Kerjasama dan Pengembangan Bisnis
2. Unit Magang dan Pengembangan Karir
3. Unit Pengembangan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
4. Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
5. Unit Perencanaan dan Pengembangan Sarana Prasarana
6. Lab Komputasi
7. Lab Kompetensi

Lab Kompetensi terdiri sebagai berikut:

- a. Lab Financial Technology.
- b. Lab Teknologi Informasi Terpadu.
- c. Lab Perpajakan.
- d. Lab Eksport Impor.
- e. Lab Logistik dan Pasar Modal.
- f. Lab Simulasi Kewirausahaan.
- g. Lab Bina Desa.
- h. Lab Project Based Learning.
- i. Lab Fiscal Corner.

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

1. Implementasi Perjanjian Kinerja 2025

Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) UNS setiap tahun menetapkan Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Rektor bersama Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi serta Kementerian Keuangan. Evaluasi kinerja Rektor dilakukan oleh kedua kementerian berdasarkan indikator yang berbeda sesuai dengan kewenangan masing-masing, yang mencerminkan aspek akademik, tata kelola, serta kinerja keuangan perguruan tinggi. Indikator kinerja tersebut selanjutnya diturunkan ke tingkat fakultas dan unit kerja termasuk FEB, guna menjamin keterkaitan antara sasaran strategis universitas dan pelaksanaan program tingkat unit. Penetapan target dilakukan dengan mempertimbangan capaian periode sebelumnya, kondisi berjalan, dan proyeksi kinerja pada periode berikutnya. Capaian target kinerja secara umum menunjukkan tingkat keterpunahan yang tinggi. Terdapat target yang belum tercapai Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, Dosen tetap memiliki/bersertifikat kompetensi/profesi, Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (Scopus based), kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok, Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis smart class, Proporsi mahasiswa internasional, Jumlah produksi energi terbarukan (Green Energy).

2. Pengembangan Tenaga Kependidikan

Komposisi tenaga kependidikan FEB UNS tahun 2025 menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia masih menjadi kebutuhan strategis. Berdasarkan pada tingkat pendidikan yang dimiliki tenaga kependidikan FEB UNS, lulusan S1 merupakan kelompok terbesar dengan proporsi 48% disusul oleh tenaga kependidikan dengan berpendidikan menengah (SMP dan SMU/SLTA) sebesar 35%, lulusan D3 sebesar 13%, sementara lulusan S2 Hanya sebesar 5%. Distribusi ini mengindikasikan bahwa jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan lanjut masih terbatas, sehingga peningkatan jenjang pendidikan dipandang strategis untuk mendukung peningkatan kualitas layanan dan tata kelola fakultas.

Selain kualifikasi akademik, kesiapan kompetensi sesuai dengan jabatan juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja layanan fakultas. Berdasarkan pada data tenaga kependidikan tahun 2025 bahwa dari 40 tenaga kependidikan yang telah mempunyai fungsional tertentu hanya 5 pegawai atau sebesar 12,5%, selebihnya masih berada di fungsional umum yakni sebesar 35 pegawai atau 87,5%. Dalam merespon kondisi ini, FEB UNS pada periode 2025-2029 memfokuskan kebijakan pengembangan sumber daya manusia pada peningkatan jenjang pendidikan dan penguatan kompetensi tenaga kependidikan. Implementasi kebijakan ini dilakukan melalui perencanaan pengembangan individu berbasis *Training Needs Analysis* (TNA), yang mencakup pendidikan formal maupun pelatihan kompetensi. Fakultas juga menyiapkan dukungan pendanaan yang proporsional untuk memastikan program pengembangan berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana di FEB UNS yang bersumber dari internal dan eksternal yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan program strategis fakultas masih dihadapkan sejumlah permasalahan. Adanya keterbatasan penerimaan FEB memberikan dampak pada ruang gerak fakultas dalam melakukan

perencanaan dan merealisasikan program pengembangan Fakultas secara optimal. Masalah lainnya adalah kurang efektifnya pelaksanaan program dan kegiatan mengingat pelaksanaan program dan kegiatan selaras dengan IKU dan seringkali perencanaan anggaran yang disusun tidak sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan terlihat penyerapan anggaran yang lebih rendah dibandingkan pagu yang telah direncanakan. Proses administrasi dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hingga pertanggungjawaban perlu dikuatkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, dinamika perubahan regulasi, penyesuaian kebijakan internal, dan pemanfaatan sistem informasi keuangan yang belum sepenuhnya terintegrasi. Selain itu, adanya perbedaan tingkat kompetensi atau pemahaman dan kesiapan Sumber Daya Manusia dalam hal ini tenaga kependidikan dalam pengelolaan keuangan yang memerlukan adanya pendampingan dan penguatan kompetensi.

Dalam hal menindaklanjuti masalah atau kendala tersebut, FEB UNS terus melakukan langkah-langkah perbaikan dengan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia bidang pengelolaan keuangan, menyempurnakan kebijakan dan prosedur internal, dan memperkuat pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik dan terintegrasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, akuntabilitas dan transparansi dalam hal pengelolaan dana dan upaya mendukung dalam mencapai target kinerja fakultas yang lebih baik kedepannya.

4. Pengembangan Peningkatan Sarana di FEB UNS

Permasalahan sekaligus tantangan dalam hal pengembangan sarana antara lain keterbatasan anggaran, kebutuhan fasilitas pendukung pembelajaran dan penelitian yang semakin meningkat seiring dengan standar nasional maupun internasional, semakin tingginya tuntutan pemanfaatan teknologi dalam proses pendidikan dan tata kelola fakultas. Terdapat beberapa fasilitas pembelajaran, ruang, dan sarana penunjang kegiatan akademik dan nonakademik masih digunakan secara bersama lintas program studi yang menimbulkan keterbatasan ruang dan padatnya pemanfaatan. Disisi lain, semakin

meningkat dan bertambahnya jumlah mahasiswa, implementasi kurikulum MBKM, program kelas internasional turut menambah kebutuhan sarana yang memadai baik sisi kuantitas maupun kualitas. Pada tahun 2025, sarana prasarana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis belum sepenuhnya baik dan memenuhi standar yang dipersyaratkan dalam akreditasi nasional maupun internasional. Dengan demikian, peningkatan sarandarisasi sarana dan prasarana pembelajaran, seperti ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, sistem informasi, ruang dosen, ruang rapat, toilet, ruang diskusi penting dilakukan.

Dalam hal pendanaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS memperoleh dukungan anggaran baik dari universitas serta luar universitas, antara lain kementerian melalui skema Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN), Insentif Capaian IKU, serta kontribusi masyarakat dalam bentuk hibah dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun demikian, untuk mencapai pemenuhan standar sarana prasarana secara optimal diperlukan penguatan dukungan pendanaan serta perencanaan yang lebih matang dan terintegrasi di tahun berikutnya.

5. Pengembangan Sistem Informasi

Kendala utama yang dihadapi dalam pengembangan sistem informasi berkaitan dengan keterbatasan penyediaan perangkat keras (*hardware*) diperlukan untuk mengoptimalkan kinerja sistem informasi, mengingat kebutuhan investasi yang relatif besar. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi di FEB UNS dilakukan secara bertahap melalui pendekatan perbaikan berkelanjutan. Selain itu, aspek pemeliharaan database termasuk proses dan mekanisme validasi data, menjadi perhatian penting yang terus ditingkatkan untuk menjamin keandalan, akurasi, dan keberlanjutan sistem informasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB UNS) memandang rencana strategis sebagai rangkaian langkah yang disusun secara bertanggung jawab untuk merealisasikan visi institusi. Visi FEB UNS merefleksikan aspirasi, harapan, serta cita-cita ideal yang menggambarkan kondisi FEB UNS di masa mendatang. Di dalam visi tersebut terkandung nilai-nilai fundamental yang menjadi pendorong bagi seluruh civitas academica dalam upaya pencapaiannya.

Guna mewujudkan visi tersebut secara efektif, disusun perencanaan yang terstruktur dan sistematis melalui penetapan misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta berbagai program pengembangan, meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan tata kelola dan manajemen institusi. Program-program tersebut menjadi landasan dalam penentuan alokasi anggaran pelaksanaan kegiatan. Untuk mendukung ketercapaian program, ditetapkan indikator kinerja dan aktivitas yang dilaksanakan berdasarkan prosedur baku. Selanjutnya, guna menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan, dirumuskan parameter evaluasi terhadap seluruh rencana dan tindak lanjut sebagai bagian dari mekanisme pengendalian.

Berdasarkan kerangka pencapaian tersebut, FEB UNS telah menyusun Rencana Strategis Bisnis periode 2025–2029 dengan orientasi pada terwujudnya organisasi dan sistem manajemen yang kuat dan berkelanjutan.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1. Visi FEB UNS

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang diakui secara global dan inklusif yang berakar pada nilai-nilai luhur budaya nasional

Uraian Visi FEB UNS terbagi ke dalam 3 (tiga) hal sebagai berikut:

1. Sebagai institusi yang diakui secara global
 - a. Mendapat pengakuan dari masyarakat internasional.
 - b. Menunjukkan standar mutu dan reputasi internasional
 - c. Pengakuan ini bisa berupa akreditasi internasional, kolaborasi riset global, publikasi di jurnal bereputasi, serta daya saing lulusan di pasar global
 - d. Berupaya menyesuaikan diri dengan benchmark internasional tanpa kehilangan jati diri
2. Sebagai institusi yang inklusif
 - a. Terbuka dan menerima keberagaman
 - b. Fakultas menjamin akses, kesempatan, dan partisipasi yang setara bagi semua pihak.
 - c. Menghindari diskriminasi, dan mendorong kolaborasi lintas perbedaan.
 - d. Menjadi ruang akademik yang humanis dan egaliter
3. Sebagai institusi yang berakar pada nilai-nilai luhur budaya nasional
 - a. Berlandaskan pada prinsip, etika, dan kearifan lokal bangsa Indonesia seperti gotong royong, integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan kebersamaan.
 - b. FEB tetap menjaga identitas nasional dan moralitas bangsa, walaupun berskala global.
 - c. Berakar, berarti nilai-nilai budaya menjadi fondasi dan sumber kekuatan moral dalam setiap aspek akademik dan manajerial.
 - d. Melestarikan jati diri bangsa sebagai ciri khas pendidikan tinggi Indonesia

2. Misi FEB UNS

Mempersiapkan para Pemimpin Ekonomi dan Bisnis melalui pendidikan, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat yang bermutu tinggi dan berdampak

Uraian Misi FEB UNS terbagi ke dalam 3 (tiga) hal sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Pemimpin Ekonomi

- a. Melakukan proses pembinaan, pelatihan, dan pengembangan agar seseorang siap menghadapi tanggung jawab dan tantangan di masa depan.
- b. Menunjukkan fungsi pembentukan kapasitas (*capacity building*) yang menjadi tanggung jawab utama lembaga pendidikan.
- c. Fakultas berperan aktif dalam mendidik, melatih, dan menumbuhkan potensi mahasiswa agar siap menjadi pemimpin yang kompeten.
- d. Pemimpin adalah Individu yang memiliki kemampuan memimpin, mengambil keputusan strategis, dan memberikan pengaruh positif dalam dunia ekonomi dan bisnis.
- e. “Pemimpin” tidak hanya bermakna jabatan, tetapi juga kepeloporan intelektual dan moral. Mereka diharapkan menjadi agen perubahan (*agents of change*) dalam pembangunan ekonomi nasional maupun global.
- f. Fakultas ingin menghasilkan lulusan yang visioner, berintegritas, dan inovatif dalam bidang ekonomi dan bisnis.

2. Bermutu tinggi

- a. Mencapai standar internasional dan bermutu tinggi, mencakup kualitas pengajaran, riset, dan tata kelola akademik serta didasarkan pada prinsip profesionalisme, relevansi, dan akuntabilitas.
- b. Fakultas menjamin standar mutu pendidikan dan riset agar menghasilkan output yang unggul.

3. Berdampak

- a. Memberikan pengaruh positif dan nyata terhadap masyarakat, dunia usaha, dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. “Berdampak” menekankan hasil (outcome) bukan hanya proses, sedangkan dampak bisa bersifat sosial, ekonomi, maupun kebijakan publik.
- c. Fakultas berorientasi pada kemanfaatan nyata, bukan sekadar prestasi akademik.

3. Tujuan dan Sasaran

Untuk mendukung ketercapaian tujuan FEB UNS, diterjemahkan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Renstra UNS 2025-2029 dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran
Renstra FEB UNS 2025-2029

Tujuan		Indikator Tujuan	Strategi
T . 1	Terwujudnya fakultas ekonomi dan bisnis yang bereputasi tinggi dalam akreditasi dan pemeringkatan baik pada tingkat nasional maupun internasional.	- Persentase prodi dengan akreditasi unggul - Jumlah prodi terakreditasi internasional	- Mengirimkan dosen FEB UNS studi lanjut S3 di kampus-kampus yang memiliki <i>Triple Crown Accreditation</i> dengan pemetaan dan jadwal yang jelas - Mengundang/berkolaborasi dengan dosen dari kampus AACSB <i>accredited</i> melalui: <i>Writing Retreat, Mini conference, joint research, joint</i>

		<i>publication</i> 3. Melakukan <i>benchmarking</i> ke Universitas dalam dan Luar Negeri dengan QS Ranking lebih tinggi dari FEB UNS 4. <i>Masterclass teaching and learning and assessment</i> dengan mengundang pembicara dari kampus-kampus AACSB <i>accredited</i> 5. Penyusunan database akreditasi berisi data penjaminan mutu dan capaian kinerja prodi 6. Pendirian sub unit Assurance of Learning (AoL) di bawah koordinasi UPM dari prodi untuk meningkatkan kualitas penjaminan mutu pembelajaran 7. Partisipasi pada workshop dan konferensi terkait penjaminan mutu melalui jejaring akreditasi internasional AACSB 8. Penyusunan dokumen Eligibility Application, dan persiapan initial visit accreditation oleh mentor dan official Akreditasi Internasional AACSB
T . 2 Berlangsungnya proses pendidikan yang bermutu tinggi dan pengajaran berpusat kepada mahasiswa (<i>student centered learning</i>)	• Persentase dosen yang memberikan kuliah dengan menggunakan pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	1. Mahasiswa (terutama yang telah mengikuti program magang/studi independen kampus merdeka, dilibatkan dalam mengevaluasi kurikulum 2. Evaluasi kurikulum yang rutin dan <i>up to date, innovative</i>, dan berdampak dengan mempertimbangkan: <i>cutting-edge content, creative</i> dan <i>experimental pedagogies</i>, dan variasi dalam penyampaian atau proses 3. Pelibatan mahasiswa level magister (dari kalangan praktisi) dalam penyusunan <i>case study</i> 4. Bekerjasama dengan mitra industri dalam penyusunan modul 5. <i>Masterclass teaching and learning and assessment</i> dengan mengundang pembicara dari kampus-kampus AACSB <i>accredited</i> untuk pembelajaran berbasis kasus dan proyek. 6. Memberikan pelatihan kepada staf pengajar untuk meningkatkan kompetensi mengajar dengan metode student centered learning dimana dosen sebagai fasilitator, misalnya pembelajaran berbasis kasus dan proyek. 7. Penyusunan modul pembelajaran

		berbasis kasus dan proyek. 8. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan MOOC (Massive Open Access Course).
--	--	---

B. Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor

Indikator kinerja yang digunakan tertuang dalam kontrak kinerja Dekan dengan Rektor.

Indikator kinerja ini disepakati antara Dekan dan Rektor dalam forum penetapan rencana kinerja tahunan yang dilaksanakan pada awal tahun 2025. Kontrak kinerja Dekan FEB UNS dengan Rektor UNS pada tahun 2025 disajikan dalam Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2. Kontrak Kinerja Dekan FEB UNS dengan Rektor UNS Tahun 2025

Target Kinerja

Kode IKU	Nama IKU	Kode IK	Nama IK	Satuan	Target UNS	Target FEB
IKU001	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	IK-001	Persentase lulusan yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	orang	3,435	205
		IK-002	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	orang	3,435	205

		IK-007	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan karir	skor	85	-
IKU002	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IK-008	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (MBKM)	orang	10,406	612
		IK-010	Mahasiswa meraih prestasi	orang	595	35
		IK-012	Program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain	program studi	30	2
		IK-013	Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM	mitra	451	75
		IK-014	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap program MBKM	skor	85	-
		IK-015	Dampak partisipasi mahasiswa terhadap pengembangan kompetensi	skor	82	-
		IK-016	Skema exposure internasional yang dikembangkan untuk mahasiswa	buah	6	-
IKU003	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IK-017	Dosen bertridharma di kampus lain	orang	685	50
		IK-018	Dosen bekerja sebagai praktisi	orang	458	33
IKU004	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau	IK-019	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	orang	1,301	104
		IK-020	Dosen tetap memiliki/bersertifikat kompetensi/profesi	orang	2,795	227

	persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktif profesional, dunia usaha atau dunia industri	IK-021	Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap kinerja tenaga kependidikan	skor	85	-
IKU005	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IK-024	Artikel pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q1	publikasi	216	15
		IK-025	Sitasi per publikasi	sitasi	325	22
		IK-033	Luaran diterapkan oleh masyarakat/pemerintah /industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	paten	4	1
		IK-035	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS	proposal	686	46
		IK-036	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	50	3
		IK-037	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	362	24
		IK-038	Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai pada hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	11	1
		IK-040	Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	milyar rupiah	26	2
		IK-044	Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama	produk	40	3
		IK-045	Implementasi inovasi hasil riset	kegiatan	15	1
		IK-046	Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan	kegiatan	7	1
		IK-047	Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (Scopus based)	publikasi	164	9

IKU006	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IK-048	Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	kerja sama	77	3
		IK-049	Kerja sama dengan Perusahaan teknologi global	kerja sama	4	
		IK-050	Kerja sama dengan Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	kerja sama	12	1
		IK-051	Kerja sama dengan Instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	kerja sama	400	1
		IK-052	Kerja sama riset yang melibatkan top scholar internasional	riset	63	3
		IK-054	Jumlah riset didanai lembaga Internasional	riset	5	1
		IK-055	Jumlah riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	riset	240	10
		IK-056	kerja sama pendirian corporate laboratory	jumlah	2	1
		IK-057	Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas	kerja sama	6	1
		IK-058	kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	kerja sama	5	1
		IK-059	Kerja sama budaya Jawa	kerja sama	8	1
		IK-060	Pemeringkatan Jawametric	skor	285	-
		IK-063	Program kementerian yang diikuti oleh UNS	jumlah	12	1
		IK-064	Kegiatan Kebudayaan yang melibatkan warga kampus	kegiatan	3	1
		IK-065	implementasi kerjasama internasional	kerja sama	28	1
IKU007	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran	IK-069	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project	mata kuliah	6,212	247

	pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	IK-071	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	mata kuliah	6,696	267
		IK-072	Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis smart class	kelas	360	14
		IK-074	Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	program studi	82	3
		IK-078	Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	program studi	4	1
		IK-079	Sabbatical leave di industri untuk mendukung pembelajaran	jumlah	5	1
IKU008	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	IK-081	QS Star University Ratings	stars	5	-
		IK-082	Program Studi terakreditasi Internasional	program studi	300	4
		IK-083	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	program studi	5	1
		IK-088	Proporsi mahasiswa internasional	orang	1,140	47
		IK-089	Staf internasional dan staff inbound	staff	225	9
		IK-090	Program studi yang menyelenggarakan Joint degree/ double degree/ kelas internasional	program studi	5	1
		IK-093	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (Green Waste)	ton/tahun	100	4
		IK-094	Jumlah air yang didaur ulang (Green Water)	m3/tahun	82,400	3,398
		IK-096	Riset berbasis SDGs	paper	1,260	52
		IK-099	Jumlah produksi energi terbarukan (Green Energy)	KwH	78,280	3,228
IKU009	Rata-rata predikat SAKIP Satker	IK-105	Audit sistem IT UNS oleh pihak independen dan laporan audit sistem IT	kali	1	-

		IK-106	Persentase tersedianya blueprint pengembangan sistem informasi	persen	100	-
		IK-107	Persentase tersedianya sistem informasi terintegrasi yang telah terdigitalisasi	persen	100	-
		IK-109	Kepuasan pengguna layanan berbasis teknologi	skor	85	-
		IK-110	Persentase tersedianya tata Kelola Riset	persen	100	-
		IK-111	Persentase tersedianya roadmap pengembangan sarana dan prasarana	persen	100	-
		IK-112	Coffee morning	kali	12	-
		IK-113	Dialog bersama mahasiswa	kali	6	-
		IK-114	Persentase dosen dan tenaga kependidikan dalam pemberian masukan	persen	5	-
		IK-115	Persentase civitas akademika yang telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual	persen	93	-
		IK-116	Kepuasan proses administrasi kerja sama	skor	85	-
		IK-117	Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap skema remunerasi	skor	85	-
		IK-119	Kunjungan ke unit kerja	kali	16	-
IKU010	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IK-124	Kepuasan pengguna alat riset	skor	85	-
		IK-125	Dana Abadi UNS	milyar rupiah	30	-
		IK-126	Pendapatan dari optimalisasi aset dan layanan eksternal	milyar rupiah	11	-
		IK-128	Kepuasan pengguna terhadap sarana prasarana	skor	85	-
		IK-129	Hibah yang diperoleh dari organisasi nasional dan	milyar rupiah	87	-

			internasional untuk pengembangan UNS			
IKU011	Prosentase Fakultas yang membangun zona integritas	IK-130	Zona Integritas	persen	60	60

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Dekan FEB dengan Rektor tahun 2025, terdapat 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 130 (seratus tiga puluh) Indikator Kinerja (IK) serta Target Kinerja Anggaran yang ditetapkan. Komitmen FEB untuk mencapai target yang telah ditetapkan ditunjukkan dengan program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target-target tersebut. Pengukuran kinerja dilakukan dengan melakukan perbandingan antara target dan realisasi tahun berjalan. Sebagai bagian dari proses evaluasi, dilakukan analisis mengenai faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja, hambatan atau permasalahan yang dihadapi langkah antisipasi yang dilakukan dan strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Ketercapaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan disampaikan pada uraian berikut.

Tabel 3.1 Realisasi dan Presentase Capaian Kinerja FEB UNS Tahun 2025

Kode IKU	Nama IKU	Kode IK	Nama IK	Satuan	Target UNS	Target FEB	Realisasi	Kinerja (Persentase)
IKU001	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup	IK-001	Persentase lulusan yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan	orang	3.435	205	287	140%
		IK-002	Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	orang	3.435	205	287	140%
IKU002	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IK-008	Persentase mahasiswa menghabiskan 20 sks di luar kampus (MBKM)	orang	10.406	612	663	108%
		IK-010	Mahasiswa meraih prestasi	orang	595	35	41	117%

		IK-012	Program studi yang menerapkan standar MBKM yang telah diredesain	program studi	30	2	4	200%
		IK-013	Kerja sama dengan industri dan institusi lainnya dalam program MBKM	mitra	451	75	285	380%
IKU003	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	IK-017	Dosen bertridharma di kampus lain	orang	685	50	71	142%
		IK-018	Dosen bekerja sebagai praktisi	orang	458	33	69	209%
IKU004	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktif profesional, dunia usaha atau dunia industri	IK-019	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	orang	1.301	104	76	73%
		IK-020	Dosen tetap memiliki/bersertifikat kompetensi/profesi	orang	2.795	227	94	41%
IKU005	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IK-024	Artikel pada jurnal terindeks Scopus Kategori Q1	publikasi	216	15	45	300%
		IK-025	Sitasi per publikasi	sitasi	325	22	26,8	122%
		IK-033	Luaran diterapkan oleh masyarakat/pemerintah /industri dalam bentuk HKI (Hak Kekayaan Intelektual)	paten	4	1	27	2700%

		IK-035	Proposal penelitian non-kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS	proposal	686	46	102	222%
		IK-036	Proposal penelitian kolaborasi internasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	50	3	28	933%
		IK-037	Proposal pengabdian masyarakat tingkat nasional yang didanai hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	362	24	30	125%
		IK-038	Proposal pengabdian masyarakat tingkat internasional yang didanai pada hibah internal UNS atau hibah eksternal	proposal	11	1	2	200%
		IK-040	Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional	milyar rupiah	26	2	6,1	305%
		IK-044	Produk komersialisasi hasil riset/kerja sama	produk	40	3	27	900%
		IK-045	Implementasi inovasi hasil riset	kegiatan	15	1	8	800%
		IK-046	Pengabdian masyarakat bertema kebudayaan	kegiatan	7	1	5	500%
		IK-047	Publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa (Scopus based)	publikasi	164	9	4	44%
IKU006	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IK-048	Kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi	kerja sama	77	3	7	233%
		IK-049	Kerja sama dengan Perusahaan teknologi global	kerja sama	4			
		IK-050	Kerja sama dengan Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	kerja sama	12	1	2	200%

		IK-051	Kerja sama dengan Instansi pemerintah baik daerah atau pusat (termasuk kementerian), BUMN dan/atau BUMD	kerja sama	400	1	5	500%
		IK-052	Kerja sama riset yang melibatkan top scholar internasional	riset	63	3	28	933%
		IK-054	Jumlah riset didanai lembaga Internasional	riset	5	1	3	300%
		IK-055	Jumlah riset yang didanai oleh dunia usaha dan pemerintah	riset	240	10	7	70%
		IK-056	kerja sama pendirian corporate laboratory	jumlah	2	1	1	100%
		IK-057	Kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas	kerja sama	6	1	1	100%
		IK-058	kerja sama budaya internasional yang terjalin dengan Tiongkok	kerja sama	5	1	0	0%
		IK-059	Kerja sama budaya Jawa	kerja sama	8	1	1	100%
		IK-063	Program kementerian yang diikuti oleh UNS	jumlah	12	1	4	400%
		IK-064	Kegiatan Kebudayaan yang melibatkan warga kampus	kegiatan	3	1	1	100%
		IK-065	implementasi kerjasama internasional	kerja sama	28	1	6	600%
IKU007	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode	IK-069	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau team based project	mata kuliah	6.212	247	246	100%

	pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	IK-071	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional	mata kuliah	6.696	267	288	108%
		IK-072	Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis smart class	kelas	360	14	6	43%
		IK-074	Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi	program studi	82	3	8	267%
		IK-078	Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama	program studi	4	1	8	800%
		IK-079	Sabbatical leave di industri untuk mendukung pembelajaran	jumlah	5	1	3	300%
IKU008	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	IK-082	Program Studi terakreditasi Internasional	program studi	300	4	4	100%
		IK-083	Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi	program studi	5	1	3	300%
		IK-088	Proporsi mahasiswa internasional	orang	1.140	47	20	43%
		IK-089	Staf internasional dan staff inbound	staff	225	9	14	156%
		IK-090	Program studi yang menyelenggarakan Joint degree/ double degree/ kelas internasional	program studi	5	1	3	300%
		IK-093	Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (Green Waste)	ton/tahun	100	4	2,2	55%

		IK-094	Jumlah air yang didaur ulang (Green Water)	m3/tahun	82.400	3.398	4.000	118%
		IK-096	Riset berbasis SDGs	paper	1.260	52	105	202%
		IK-099	Jumlah produksi energi terbarukan (Green Energy)	KwH	78.280	3.228	985	31%
IKU011	Prosentase Fakultas yang membangun zona integritas	IK-130	Zona Integritas	persen	60	60	73,98	123%

Secara keseluruhan, capaian kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB UNS) pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Mayoritas Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK) dalam Perjanjian Kinerja antara Dekan FEB dan Rektor UNS berhasil dicapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi ini mencerminkan komitmen seluruh sivitas akademika FEB UNS dalam mewujudkan tata kelola fakultas yang akuntabel, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Pada aspek **kualitas lulusan dan penguatan capaian mahasiswa**, kinerja FEB UNS menunjukkan tren yang sangat positif. Persentase lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan layak, melanjutkan studi, atau berwirausaha dalam waktu kurang dari enam bulan setelah kelulusan tercapai jauh di atas target. Demikian pula dengan keterlibatan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), capaian prestasi mahasiswa, serta implementasi kurikulum MBKM pada program studi yang secara umum melampaui target kinerja. Capaian ini mencerminkan keberhasilan FEB UNS dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan masyarakat.

Selanjutnya, pada dimensi **penguatan sumber daya manusia dosen**, FEB UNS menunjukkan kinerja yang progresif, khususnya dalam peningkatan peran dosen pada kegiatan tridarma di luar kampus, keterlibatan dosen sebagai praktisi, serta kolaborasi dengan berbagai mitra strategis. Capaian tersebut mengindikasikan meningkatnya relevansi keilmuan dan

pengalaman praktis dosen dalam mendukung kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, beberapa indikator seperti persentase dosen berkualifikasi doktor dan kepemilikan sertifikasi kompetensi/profesi masih memerlukan penguatan melalui kebijakan pengembangan SDM yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Dalam bidang **penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi**, FEB UNS mencatat capaian yang sangat signifikan. Produktivitas publikasi internasional bereputasi, peningkatan sitasi, perolehan HKI, pendanaan riset nasional dan internasional, serta implementasi dan komersialisasi hasil riset sebagian besar melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas riset dan pengabdian di FEB UNS tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memberikan dampak nyata bagi masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Di sisi lain, beberapa indikator tertentu yang belum mencapai target menjadi bahan evaluasi untuk mendorong pemerataan dan keberlanjutan kualitas riset ke depan.

Adapun pada aspek **kerja sama, internasionalisasi, pembelajaran inovatif, dan tata kelola**, FEB UNS terus menunjukkan kemajuan yang konsisten. Perluasan jejaring kerja sama dengan mitra nasional dan internasional, pengembangan pembelajaran berbasis case method dan team-based project, penyelenggaraan program dan kelas internasional, serta capaian akreditasi dan penjaminan mutu menjadi bukti komitmen FEB UNS dalam meningkatkan daya saing institusi. Namun demikian, beberapa indikator pendukung seperti internasionalisasi mahasiswa, penguatan fasilitas pembelajaran berbasis smart class, serta implementasi agenda keberlanjutan lingkungan masih memerlukan perhatian dan penguatan strategi di masa mendatang. Secara keseluruhan, capaian kinerja Tahun 2025 menjadi landasan yang kuat bagi FEB UNS untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dan memperkuat perannya sebagai fakultas unggul di tingkat nasional dan internasional.

1. [IKU 001] Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup



Gambar 3.1 Capaian Kinerja IKU 001

Infografis yang ditampilkan memperlihatkan perbandingan antara Target FEB dan Realisasi FEB pada IKU 001 Tahun 2025. Target yang ditetapkan Universitas kepada FEB UNS adalah 205 lulusan, sedangkan realisasi yang berhasil dicapai mencapai 287 lulusan. Visualisasi ini menegaskan bahwa jumlah lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha dengan penghasilan layak melampaui target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 140 persen. Indikator Kinerja Utama 001 dijabarkan indikator Kinerja (IK 001) Persentase lulusan yang mendapatkan pendapatan yang layak setelah lulus sebelum 6 bulan dan Indikator Kinerja (IK 002) Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

Indikator Kinerja Utama (IKU) 001 mengukur persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan yang layak dalam waktu paling lambat enam bulan setelah kelulusan. Indikator ini mencerminkan keberhasilan institusi dalam menyiapkan lulusan yang adaptif, kompetitif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan masyarakat. IKU 001 terdiri atas dua Indikator Kinerja (IK), yaitu persentase lulusan yang memperoleh pendapatan layak

sebelum enam bulan setelah lulus dan persentase lulusan S1 serta D4/D3 yang berhasil bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha.

Pada Tahun 2025, FEB UNS menetapkan target fakultas sebanyak 205 lulusan, sebagai bagian dari target universitas sebesar 3.435 lulusan. Berdasarkan hasil pelacakan lulusan, realisasi capaian FEB UNS mencapai 287 lulusan, sehingga tingkat capaian kinerja berada pada 140 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan FEB UNS mampu terserap dengan baik di dunia kerja, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maupun mengembangkan usaha secara mandiri dalam waktu relatif singkat setelah kelulusan.

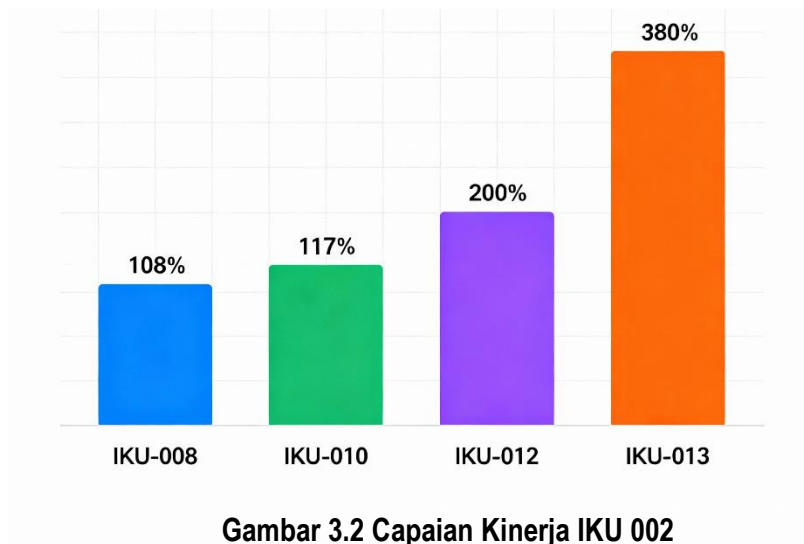
Keberhasilan capaian IKU 001 ini mencerminkan kuatnya relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, serta efektivitas program penguatan kompetensi mahasiswa di FEB UNS. Implementasi pembelajaran berbasis *case method*, *team-based project*, program MBKM, serta keterlibatan mitra industri dan dunia usaha turut berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi pasar kerja. Selain itu, dukungan layanan karier, tracer study, dan jejaring alumni juga berperan penting dalam mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

Secara keseluruhan, capaian IKU 001 Tahun 2025 menunjukkan bahwa FEB UNS tidak hanya berhasil memenuhi target kinerja, tetapi juga melampauinya secara signifikan. Capaian ini menjadi indikator penting keberhasilan FEB UNS dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sekaligus menjadi dasar untuk terus memperkuat strategi peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

2. [IKU 002] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional

Secara keseluruhan, capaian seluruh indikator pada IKU 002 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan melampaui target. Hal ini menegaskan bahwa FEB UNS telah berhasil mengimplementasikan kebijakan MBKM dan pengembangan prestasi mahasiswa secara optimal. Tantangan utama selanjutnya adalah menjaga keberlanjutan kualitas program, memperluas akses mahasiswa, serta memastikan bahwa pengalaman belajar di luar kampus

dan capaian prestasi tersebut memberikan dampak jangka panjang terhadap kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja dan persaingan global.



Gambar 3.2 Capaian Kinerja IKU 002

a. IK 008 – Mahasiswa yang Mengikuti Program MBKM di Luar Kampus

Indikator Kinerja IK 008 mengukur persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus melalui program MBKM, seperti magang, proyek independen, asistensi mengajar, riset, kewirausahaan, dan kegiatan sejenis lainnya. Berdasarkan capaian yang ditunjukkan dalam grafik, IK 008 mencapai 108 persen, yang berarti target telah terpenuhi dan sedikit melampaui target yang ditetapkan.

Capaian ini menunjukkan bahwa FEB UNS telah berhasil memfasilitasi mahasiswa untuk terlibat aktif dalam program pembelajaran kontekstual yang memberikan pengalaman langsung di dunia kerja dan masyarakat. Keberhasilan ini didukung oleh kerja sama yang luas dengan mitra industri, lembaga pemerintah, serta institusi lain yang relevan, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang bermakna dan relevan dengan kompetensi bidang ekonomi dan bisnis.

b. IK 010 – Mahasiswa yang Mengambil ≥ 20 SKS di Luar Kampus

IK 010 mengukur persentase mahasiswa yang mengonversi aktivitas MBKM setara dengan minimal 20 SKS di luar kampus. Capaian indikator ini tercatat sebesar 117 persen, yang menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang berhasil memenuhi beban SKS di luar kampus lebih tinggi dari target yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan kesiapan sistem akademik FEB UNS dalam mendukung konversi SKS MBKM secara efektif, baik dari sisi kurikulum, kebijakan akademik, maupun pendampingan dosen pembimbing. Selain itu, capaian ini menandakan meningkatnya kepercayaan mahasiswa terhadap program MBKM sebagai bagian integral dari proses pembelajaran yang diakui secara akademik dan berdampak nyata terhadap peningkatan kompetensi lulusan.

c. IK 012 – Mahasiswa Berprestasi Minimal Tingkat Nasional

Indikator Kinerja IK 012 mengukur persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Berdasarkan data capaian, indikator ini mencapai 200 persen, yang menunjukkan pencapaian dua kali lipat dari target yang telah ditetapkan.

Capaian yang sangat tinggi ini mencerminkan kualitas pembinaan mahasiswa FEB UNS dalam bidang kompetisi ilmiah, kewirausahaan, olahraga, seni, maupun kegiatan prestasi lainnya. Dukungan fakultas melalui pembinaan, fasilitasi keikutsertaan lomba, serta pendampingan dosen dan unit kemahasiswaan berperan signifikan dalam mendorong mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional dan meningkatkan reputasi institusi.

d. IK 013 – Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional atau Program Unggulan

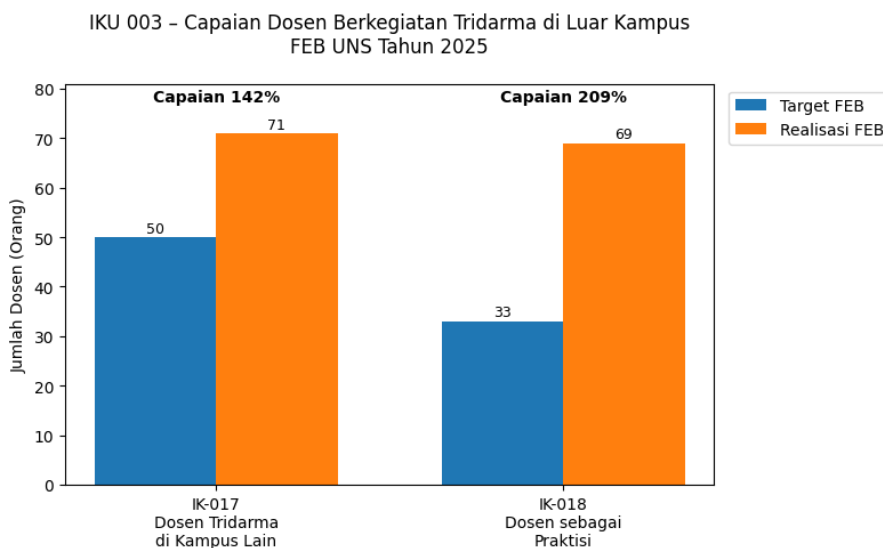
IK 013 merupakan indikator yang mengukur capaian mahasiswa dalam program unggulan atau prestasi tingkat internasional. Berdasarkan grafik, indikator ini mencatat capaian 380 persen, yang merupakan capaian tertinggi di antara seluruh indikator pada IKU 002.

Capaian ini menunjukkan keberhasilan luar biasa FEB UNS dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat pada ajang internasional, baik melalui kompetisi, program mobilitas global, maupun kegiatan akademik dan non-akademik berskala internasional. Tingginya capaian IK 013 mencerminkan

meningkatnya daya saing mahasiswa FEB UNS di tingkat global serta efektivitas strategi internasionalisasi pendidikan yang diterapkan oleh fakultas.

3. [IKU] 003 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi

Indikator Kinerja Utama (IKU) 003 digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di luar lingkungan institusi asal, baik melalui kegiatan akademik di kampus lain maupun melalui peran profesional sebagai praktisi. IKU ini mencerminkan keterbukaan, mobilitas, dan pengakuan eksternal terhadap kompetensi dosen, sekaligus menunjukkan sejauh mana dosen mampu mentransformasikan keilmuan dan pengalaman praktisnya untuk memperkuat kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui IKU 003, FEB UNS mendorong dosen untuk berperan aktif dalam jejaring kolaborasi lintas institusi dan dunia praktik sebagai bagian dari penguatan relevansi dan daya saing perguruan tinggi.



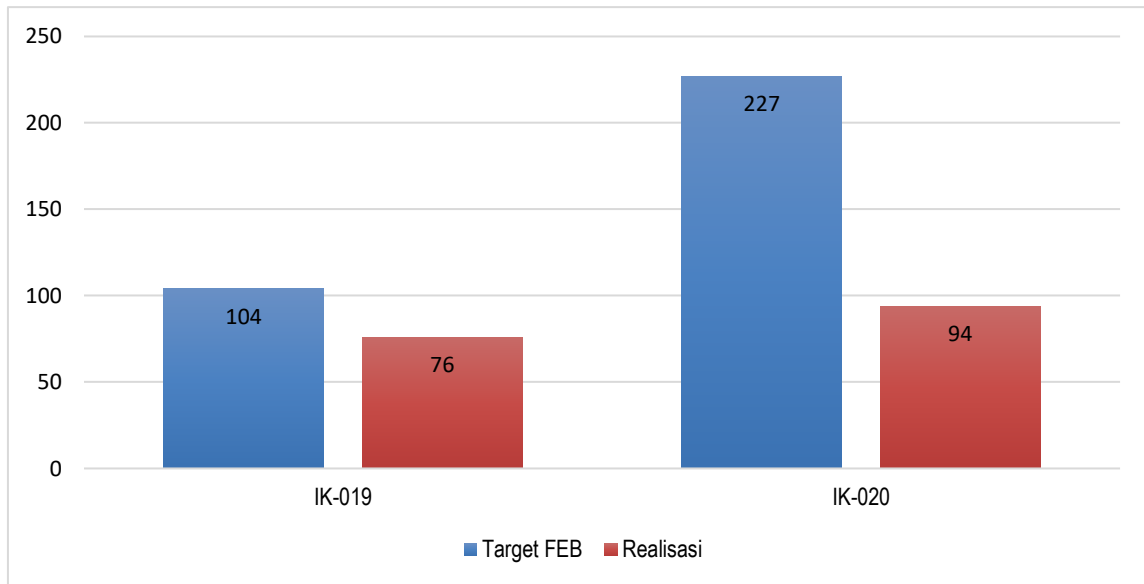
Gambar 3.3 Capaian Kinerja IKU 003

Pada IK-017 (Dosen bertridarma di kampus lain), FEB UNS menetapkan target sebanyak 50 dosen. Berdasarkan hasil realisasi, tercatat 71 dosen yang melaksanakan kegiatan tridarma di kampus lain, sehingga capaian indikator ini mencapai 142 persen dari target. Capaian ini mencerminkan kuatnya jejaring kerja sama antarperguruan tinggi serta tingginya kepercayaan institusi eksternal terhadap kompetensi akademik dosen FEB UNS.

Selanjutnya, pada IK-018 (Dosen bekerja sebagai praktisi), FEB UNS menetapkan target 33 dosen, sementara realisasi menunjukkan 69 dosen yang berperan aktif sebagai praktisi di dunia usaha, industri, maupun lembaga profesional. Dengan capaian sebesar 209 persen dari target, indikator ini menunjukkan keberhasilan FEB UNS dalam mendorong dosen untuk mengintegrasikan pengalaman praktis ke dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara keseluruhan, capaian IKU 003 Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat unggul dan melampaui target secara signifikan pada kedua indikator kinerjanya. Tingginya keterlibatan dosen FEB UNS dalam kegiatan tridarma di kampus lain dan sebagai praktisi memperkuat relevansi pembelajaran, meningkatkan kualitas kolaborasi akademik, serta mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Capaian ini menjadi fondasi penting bagi peningkatan mutu akademik dan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

4. **[IKU 004] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia usaha atau dunia industri**

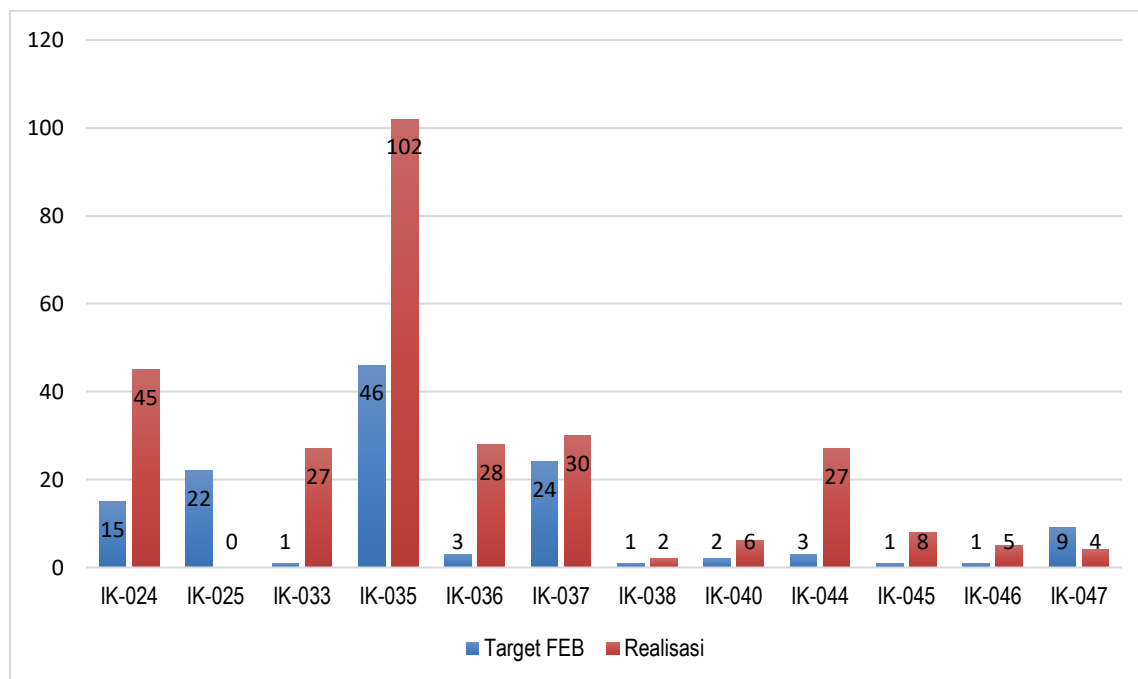


Gambar 3.4 Persentase Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi (IKU 004)

Pada indikator persentase dosen tetap berkualifikasi S3 (IK-019), realisasi kinerja tercatat sebanyak 76 orang dari target fakultas 104 orang, atau mencapai 73%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen tetap telah memenuhi kualifikasi akademik doktoral, yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan penelitian. Namun demikian, capaian ini masih belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan sehingga diperlukan upaya percepatan studi lanjut dan pengelolaan pengembangan karier dosen secara lebih terencana.

Pada indikator dosen tetap memiliki/bersertifikat kompetensi atau profesi (IK-020), realisasi mencapai 94 orang dari target 227 orang, atau sebesar 41%. Capaian ini menunjukkan bahwa kepemilikan sertifikasi profesi dosen masih relatif rendah. Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya penguatan fasilitasi sertifikasi profesi, peningkatan kerja sama dengan asosiasi profesi, serta dukungan institusional agar dosen lebih aktif mengikuti sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuannya.

5. [IKU 005] Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.



Gambar 3.5 Keluaran Penelitian dan Pengabdian yang Diakui Internasional (IKU 005)

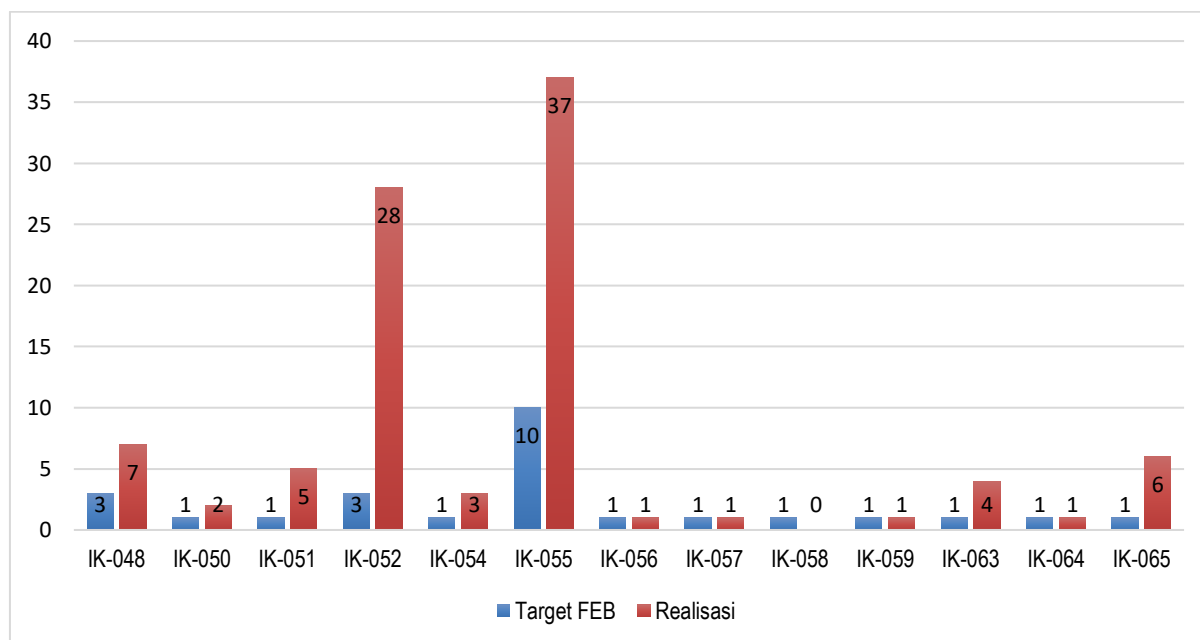
Capaian publikasi artikel pada jurnal terindeks Scopus kategori Q1 (IK-024) menunjukkan kinerja sangat baik, dengan realisasi 45 artikel dari target 15 artikel, atau mencapai 300%. Hal ini mencerminkan tingginya produktivitas dan kualitas publikasi dosen di tingkat internasional. Pada indikator sitasi per publikasi (IK-025), realisasi sebesar 26,8 sitasi melampaui target 22 sitasi, yang menunjukkan bahwa publikasi yang dihasilkan memiliki tingkat visibilitas dan dampak ilmiah yang baik.

Indikator luaran penelitian yang diterapkan dalam bentuk HKI (IK-033) mencatat realisasi 27 luaran dari target 1 luaran, dengan capaian 2700%. Capaian ini menunjukkan keberhasilan signifikan dalam hilirisasi hasil riset dan peningkatan kontribusi institusi terhadap inovasi. Pada proposal penelitian non-kolaborasi internasional (IK-035), realisasi mencapai 102 proposal dari target 46 proposal, atau 222%. Sementara itu, proposal penelitian kolaborasi internasional (IK-036) mencapai 28 proposal dari target 3 proposal, dengan capaian 933%, yang

menunjukkan penguatan jejaring dan reputasi riset internasional. Pada aspek pengabdian kepada masyarakat, proposal pengabdian tingkat nasional (IK-037) terealisasi sebanyak 30 proposal dari target 24 proposal, atau 125%, sedangkan proposal pengabdian tingkat internasional (IK-038) terealisasi 2 proposal dari target 1 proposal, atau 200%.

Pendapatan dana riset dalam negeri dan internasional (IK-040) tercatat sebesar Rp6,1 miliar dari target Rp2 miliar, menunjukkan capaian yang melampaui target. Selain itu, produk komersialisasi hasil riset atau kerja sama (IK-044) mencapai 27 produk dari target 3 produk (900%), dan implementasi inovasi hasil riset (IK-045) mencapai 8 kegiatan dari target 1 kegiatan (800%). Pada indikator pengabdian masyarakat bertema kebudayaan (IK-046), realisasi mencapai 5 kegiatan dari target 1 kegiatan, atau 500%. Namun demikian, publikasi artikel ilmiah terkait budaya Jawa terindeks Scopus (IK-047) baru terealisasi 4 artikel dari target 9 artikel, atau 44%, sehingga masih memerlukan penguatan strategi riset dan publikasi berbasis budaya lokal.

6. [IKU 006] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



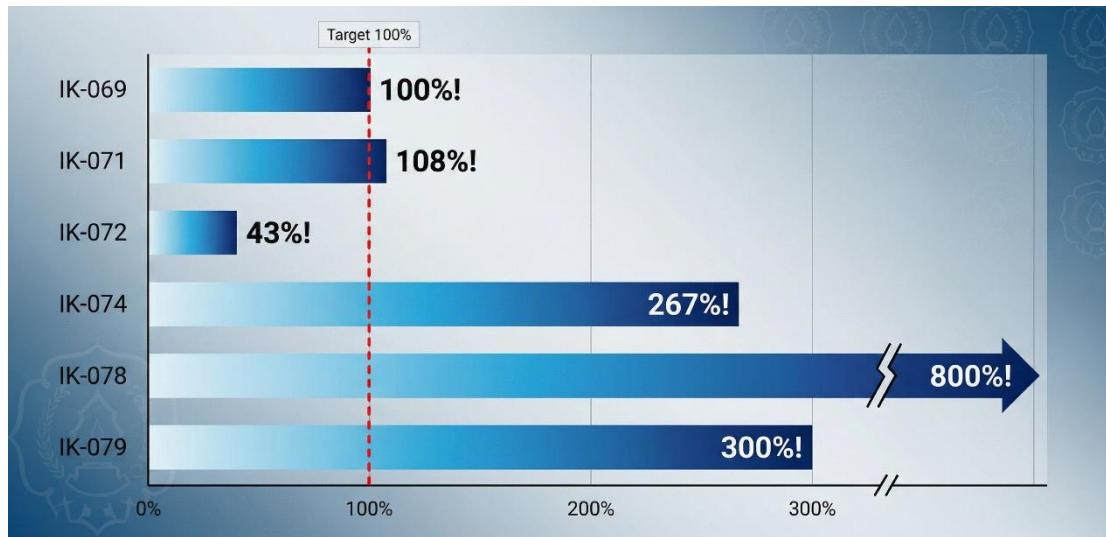
Gambar 3.6 Kerja Sama Program Studi dengan Mitra (IKU 006)

Pada indikator kerja sama dengan perusahaan nasional berstandar tinggi (IK-048), realisasi mencapai 7 kerja sama dari target 3 kerja sama, atau 233%. Kerja sama dengan perusahaan rintisan (startup) teknologi (IK-050) terealisasi 2 kerja sama dari target 1 kerja sama (200%). Kerja sama dengan instansi pemerintah pusat dan daerah (IK-051) mencapai 5 kerja sama dari target 1 kerja sama, atau 500%, menunjukkan tingginya kepercayaan pemerintah terhadap institusi. Pada aspek internasional, kerja sama riset dengan top scholar internasional (IK-052) terealisasi 28 kerja sama dari target 3 kerja sama, atau 933%, serta riset yang didanai lembaga internasional (IK-054) mencapai 3 riset dari target 1 riset (300%).

Sebaliknya, riset yang didanai dunia usaha dan pemerintah (IK-055) baru terealisasi 7 riset dari target 10 riset, atau 70%, sehingga masih perlu ditingkatkan. Kerja sama pendirian corporate laboratory (IK-056) dan kerja sama dengan IKA UNS dan IKA Fakultas (IK-057) masing-masing telah mencapai target 100%. Pada aspek budaya, kerja sama budaya Jawa (IK-059) terealisasi 1 kerja sama dari target 1 kerja sama (100%), dan kegiatan kebudayaan yang melibatkan warga kampus (IK-064) juga mencapai 100%. Namun, kerja sama budaya internasional dengan Tiongkok (IK-058) belum terealisasi (0%), sehingga menjadi perhatian untuk perencanaan ke depan. Program kementerian yang diikuti UNS (IK-063) terealisasi 4 program dari target 1 program, atau 400%, serta implementasi kerja sama internasional (IK-065) mencapai 6 implementasi dari target 1 implementasi, atau 600%. Indikator pemeringkatan Jawametric (IK-060) digunakan sebagai instrumen evaluasi posisi institusi dalam pemeringkatan berbasis budaya dan kinerja regional.

7. [IKU 007] Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Capaian IKU 007 Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2025 untuk 6 (enam) indikator kinerja digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.7 Capaian Kinerja IKU 007

Grafik Evaluasi Kinerja IKU-007 Tahun 2025 menunjukkan bahwa secara umum FEB UNS mampu mencapai dan bahkan melampaui target pada sebagian besar Indikator Kinerja (IK). IK-069 telah mencapai 100 persen, yang menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* telah berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, IK-071 menunjukkan capaian sebesar 108 persen, menandakan bahwa pemanfaatan pembelajaran daring (*MOOC*) pada platform yang dapat diakses secara internasional tidak hanya memenuhi target, tetapi juga melampauinya. Kedua indikator ini mencerminkan konsistensi dan kesiapan FEB UNS dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan kebijakan pendidikan tinggi dan transformasi digital.

Di sisi lain, terdapat variasi ketidaktercapaian yang cukup signifikan pada indikator lainnya. IK-072 mencatat capaian 43 persen, yang menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis *smart class* masih memerlukan penguatan dan percepatan implementasi. Sebaliknya, IK-074, IK-078, dan IK-079 menunjukkan capaian yang sangat tinggi, masing-masing sebesar 267 persen, 800 persen, dan 300 persen, yang mencerminkan keberhasilan luar biasa dalam pengembangan kurikulum berbasis kerja sama, pelaksanaan *sabbatical leave* di industri, serta pembukaan program internasional. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa

meskipun masih terdapat indikator yang perlu ditingkatkan, kinerja IKU-007 FEB UNS Tahun 2025 menunjukkan performa yang sangat kuat, progresif, dan menjadi landasan penting bagi perbaikan berkelanjutan di tahun berikutnya.

IKU 007 dijabarkan menjadi enam (enam) Indikator Kinerja yaitu:

a. [IK-069] Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau *team-based project*

Target: 247 Mata Kuliah Realisasi: 245 Mata Kuliah Capaian IK: 99.6%

Tabel 3.2 Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus dan atau *team-based project*

Prodi	Matakuliah Sesuai
S1 Akuntansi	38
S1 Manajemen	49
S1 Ekonomi Pembangunan	63
S1 Bisnis Digital	9
S2 Magister Akuntansi	15
S2 MESP	35
S2 MM	5
S3 PDIE	32
Jumlah	246

Berdasarkan kontrak kinerja Dekan dan Rektor UNS, IK-069 ditetapkan target sebanyak 247 mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran tersebut. Berdasarkan hasil realisasi, FEB UNS berhasil mencapai 246 mata kuliah, atau setara dengan sekitar 99,6 persen dari target yang ditetapkan, sehingga indikator ini dapat dinilai tercapai secara sangat optimal.

Capaian tersebut menunjukkan komitmen yang kuat dari seluruh program studi di lingkungan FEB UNS dalam mengimplementasikan pembelajaran inovatif yang menekankan pada penguatan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja sama tim, serta penerapan konsep teoritis pada konteks nyata. Kontribusi capaian berasal dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari program sarjana hingga doktoral. Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan dan S1 Manajemen memberikan kontribusi terbesar, diikuti oleh S1 Akuntansi,

sementara pada jenjang pascasarjana dan doktoral, S2 MESP, S2 Magister Akuntansi, serta S3 PDIE juga menunjukkan peran aktif dalam penerapan metode pembelajaran tersebut.

Hampir tercapainya target secara penuh mencerminkan kesiapan dosen dan program studi dalam melakukan adaptasi terhadap kebijakan pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* sebagai bagian dari transformasi pendidikan tinggi. Selain itu, capaian ini juga menunjukkan bahwa integrasi metode pembelajaran inovatif telah menjadi praktik yang relatif merata di seluruh program studi FEB UNS, baik pada rumpun ilmu akuntansi, manajemen, ekonomi, maupun bidang studi baru seperti Bisnis Digital.

Meskipun demikian, selisih capaian yang sangat kecil dari target yang ditetapkan menjadi bahan refleksi untuk terus mendorong optimalisasi implementasi metode pembelajaran tersebut pada seluruh mata kuliah. Ke depan, FEB UNS akan terus memperkuat dukungan kebijakan, peningkatan kapasitas dosen, serta pengembangan desain pembelajaran agar penerapan *case method* dan *team-based project* tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga semakin berkualitas dan berdampak pada peningkatan kompetensi lulusan.

- b.
c. [IK-071] Persentase mata kuliah yang menggunakan metode daring (MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional

Target: 267 Mata Kuliah Realisasi: 288 Mata Kuliah Capaian IK: 108%

Tabel 3.3 Mata Kuliah yang Menerapkan Metode Pembelajaran Daring

	ECONOMICS	MANAGEMENT & BUSINESS	ACCOUNTING	TOTAL
SPADA	70	30	42	142
COURSERA	28	24	11	63
GREEN JOBS	1	1	0	2
KLC	1	0	1	2
CLASSROOM	27	36	16	79
				288

IK-071 ditetapkan target sebanyak 267 mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran daring (Massive Open Online Courses/MOOC) pada platform yang dapat diakses secara internasional. Berdasarkan hasil realisasi, jumlah mata kuliah yang telah mengimplementasikan metode tersebut mencapai 288 mata kuliah, sehingga capaian indikator kinerja mencapai 108 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan komitmen FEB UNS dalam mendorong transformasi pembelajaran digital serta memperluas akses pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan global.

Realisasi capaian tersebut didukung oleh pemanfaatan berbagai platform pembelajaran daring, baik nasional maupun internasional, seperti SPADA, Coursera, Green Jobs, KLC, dan Classroom. Platform SPADA memberikan kontribusi terbesar dengan total 142 mata kuliah, diikuti oleh Coursera sebanyak 63 mata kuliah dan Classroom sebanyak 79 mata kuliah. Capaian ini tersebar secara proporsional pada rumpun Economics, Management & Business, dan Accounting, yang menunjukkan bahwa pemanfaatan pembelajaran daring telah terintegrasi secara luas di berbagai bidang keilmuan di lingkungan FEB UNS.

Secara keseluruhan, keberhasilan melampaui target pada indikator ini mencerminkan kesiapan dosen dan program studi dalam mengadopsi pembelajaran daring sebagai bagian dari strategi internasionalisasi dan peningkatan mutu pembelajaran. Ke depan, FEB UNS akan terus mendorong peningkatan kualitas konten, penguatan interaksi pembelajaran, serta perluasan kolaborasi dengan platform global agar implementasi MOOC tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa dan daya saing lulusan.

d. [IK-072] Pembelajaran dan fasilitas kelas berbasis smart class

Target: 14 Kelas

Realisasi: 6 Kelas

Capaian IK: 43%

Target yang ditetapkan adalah tersedianya 14 ruang kelas berbasis smart class dari total 38 ruang kelas yang dimiliki FEB UNS. Berdasarkan hasil realisasi, hingga akhir tahun pelaporan telah tersedia 6 ruang kelas berbasis smart class, sehingga capaian indikator ini berada pada kisaran 43 persen dari target yang ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan fasilitas smart class di FEB UNS telah berjalan, namun masih memerlukan penguatan dan percepatan implementasi. Keterbatasan capaian ini menjadi bahan evaluasi bagi fakultas untuk menyusun strategi pengembangan sarana pembelajaran secara lebih terencana dan berkelanjutan, baik melalui optimalisasi anggaran, penjadwalan bertahap peningkatan fasilitas, maupun integrasi kebutuhan smart learning environment dalam perencanaan jangka menengah. Ke depan, FEB UNS berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah dan kualitas ruang kelas berbasis smart class guna mendukung pembelajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan selaras dengan tuntutan pendidikan tinggi di era digital.

e. [IK074] Persentase program studi yang memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi

Target: 3 Program Studi Realisasi: 8 Program Studi Capaian IK: 267%

Berdasarkan hasil realisasi, jumlah program studi yang telah memenuhi standar tersebut mencapai 8 program studi, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 267 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan keberhasilan FEB UNS dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan konsisten di berbagai jenjang pendidikan.

Program studi yang telah memenuhi standar penjaminan mutu terintegrasi meliputi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, S1 Ekonomi Pembangunan, S1 Bisnis Digital, S2 Magister Akuntansi, S2 MESP, S2 Magister Manajemen, serta S3 PDIE. Ketercapaian ini mencerminkan komitmen kuat pimpinan fakultas, pengelola program studi, dan seluruh sivitas akademika dalam memastikan proses pembelajaran, pengelolaan kurikulum, serta evaluasi akademik berjalan sesuai standar mutu yang ditetapkan. Ke depan, capaian ini menjadi fondasi penting bagi FEB UNS untuk menjaga keberlanjutan mutu pendidikan, memperkuat akuntabilitas institusi, serta meningkatkan daya saing program studi di tingkat nasional dan internasional.

f. [IK-078] Persentase pengembangan kurikulum berbasis kerja sama

Target: 1 Program Studi Realisasi: 8 Program Studi Capaian IK: 800%

Berdasarkan hasil realisasi, pengembangan kurikulum berbasis kerja sama berhasil dilaksanakan pada 8 program studi, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 800 persen dari target yang ditetapkan. Capaian yang sangat tinggi ini mencerminkan keberhasilan FEB UNS dalam mendorong kolaborasi aktif antara program studi dengan dunia usaha, dunia industri, serta institusi mitra lainnya dalam proses perancangan dan penyempurnaan kurikulum.

Implementasi pengembangan kurikulum berbasis kerja sama tersebut menunjukkan komitmen FEB UNS dalam memastikan kesesuaian antara capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Melalui pelibatan mitra eksternal dalam penyusunan kurikulum, FEB UNS tidak hanya memperkuat aspek relevansi dan aplikabilitas materi pembelajaran, tetapi juga mendukung pencapaian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Ke depan, capaian ini akan terus diperkuat dengan peningkatan kualitas kemitraan dan pemantauan berkelanjutan agar pengembangan kurikulum berbasis kerja sama dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan.

g. [IK-079] *Sabbatical leave* di industri untuk mendukung pembelajaran

Target: 1 buah

Realisasi: 3 buah

Capaian IK: 300%

Berdasarkan hasil realisasi, jumlah kegiatan *sabbatical leave* yang terlaksana mencapai 3 kegiatan, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 300 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan komitmen FEB UNS dalam mendorong dosen untuk memperoleh pengalaman langsung di lingkungan industri guna memperkaya wawasan dan kompetensi praktis dalam mendukung proses pembelajaran.

Pelaksanaan *sabbatical leave* di industri memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengembangan materi ajar yang kontekstual dan berbasis praktik nyata. Melalui keterlibatan langsung dosen di industri, terjadi proses alih pengetahuan dan pengalaman yang berdampak pada penguatan kurikulum, metode pembelajaran, serta kesiapan lulusan menghadapi kebutuhan dunia kerja. Ke depan, FEB UNS akan terus mendorong keberlanjutan program *sabbatical leave* dengan memperluas

jejaring mitra industri dan memastikan hasil kegiatan tersebut terintegrasi secara optimal ke dalam proses pembelajaran.

8. [IKU 008] Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah

IKU 007 dijabarkan menjadi 9 (sembilan) Indikator Kinerja yaitu:

a. [IK-082] Program Studi terakreditasi Internasional

Target: 4 Program Studi Realisasi: 4 Program Studi Capaian IK: 100%

Berdasarkan hasil realisasi, target tersebut berhasil dicapai sepenuhnya dengan 4 program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 100 persen. Capaian ini mencerminkan konsistensi dan komitmen FEB UNS dalam menerapkan standar pendidikan internasional serta memperkuat pengakuan mutu program studi di tingkat global.

Program studi yang telah terakreditasi internasional meliputi S1 Akuntansi, S1 Manajemen, dan S1 Ekonomi Pembangunan yang memperoleh akreditasi dari AQAS, serta S2 Magister Manajemen yang terakreditasi oleh ABEST21. Keberhasilan ini menunjukkan kesiapan program studi dalam memenuhi standar mutu internasional, baik dari aspek kurikulum, proses pembelajaran, sumber daya manusia, maupun tata kelola. Ke depan, capaian ini akan menjadi fondasi penting bagi FEB UNS untuk memperluas internasionalisasi pendidikan, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong program studi lainnya untuk mengikuti proses akreditasi internasional secara berkelanjutan.

b. [IK-083] Kelas atau program internasional yang dibuka oleh program studi

Target: 1 Program Studi Realisasi: 3 Program Studi Capaian IK: 300%

Berdasarkan hasil realisasi, sebanyak 3 program studi telah secara resmi menyelenggarakan kelas internasional, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 300 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam upaya FEB UNS memperluas akses pendidikan berstandar internasional serta meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global.

Program Studi S1 Akuntansi telah memperoleh penetapan penyelenggaraan kelas internasional dan program gelar ganda (*double degree*) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 1518/UN27/HK.02/2025. Penetapan ini menjadi dasar hukum bagi pelaksanaan kelas internasional yang mendukung pengembangan kurikulum berorientasi global serta peningkatan kompetensi mahasiswa dalam konteks internasional

Selanjutnya, **Program Studi S1 Manajemen** juga secara resmi ditetapkan sebagai penyelenggara kelas internasional dan program gelar ganda melalui Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 1686/UN27/HK.02/2025. Penyelenggaraan kelas internasional pada program studi ini memperkuat strategi internasionalisasi pembelajaran dan membuka peluang kolaborasi akademik lintas negara yang lebih luas bagi mahasiswa dan dosen

Sementara itu, **Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan** telah ditetapkan sebagai penyelenggara kelas internasional dan program gelar ganda berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 1687/UN27/HK.02/2025. Penetapan ini menegaskan kesiapan program studi dalam memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan internasional serta mendukung penguatan perspektif global dalam kajian ekonomi pembangunan

c. [IK-088] Proporsi Mahasiswa Internasional

Target: 47 orang

Realisasi: 12 Orang

Capaian IK: 26%

Berdasarkan hasil realisasi, jumlah mahasiswa internasional yang tercatat aktif di FEB UNS pada tahun 2025 sebanyak 12 orang, sehingga capaian indikator ini mencapai 26 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi mahasiswa telah berjalan, namun belum mencapai tingkat yang diharapkan.

Tabel 3.4 Sebaran Mahasiswa Internasional

Prodi	Mahasiswa Internasional
S1 Akuntansi	1
S1 Manajemen	3
S1 Ekonomi Pembangunan	2
S2 MESP	1
S2 MM	4

S3 PDIE	1
Jumlah	12

Sebaran mahasiswa internasional tersebut berasal dari beberapa program studi, yaitu S3 PDIE (1 orang), S1 Ekonomi Pembangunan (2 orang), S1 Manajemen (3 orang), S1 Akuntansi (1 orang), S2 MESP (1 orang), dan S2 Magister Manajemen (4 orang). Kehadiran mahasiswa internasional pada berbagai jenjang pendidikan ini menunjukkan adanya minat dari mahasiswa luar negeri terhadap program akademik di FEB UNS. Namun demikian, capaian yang masih relatif rendah menjadi bahan evaluasi bagi fakultas untuk memperkuat strategi rekrutmen mahasiswa internasional, meningkatkan promosi program internasional, serta memperluas kerja sama dengan mitra luar negeri agar proporsi mahasiswa internasional dapat meningkat secara berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

d. [IK-089] Staf internasional dan staff inbound

Target: 9 orang

Realisasi: 14 Orang

Capaian IK: 156%

Indikator kinerja terkait **Staf Internasional dan Staf Inbound** pada Tahun 2025 mencerminkan upaya strategis FEB UNS dalam memperkuat jejaring global dan kompetensi akademik melalui kolaborasi lintas negara. Dari target awal sebanyak **9 akademisi/intelektual internasional**, realisasi kegiatan melibatkan **14 staf internasional dan inbound experts** menunjukkan capaian sebesar **156 persen**, atau melebihi target yang ditetapkan. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan keberlanjutan komitmen fakultas dalam internasionalisasi, tetapi juga berdampak nyata terhadap kualitas proses pembelajaran dan riset yang terefleksikan dalam berbagai agenda akademik.

Kontribusi staf internasional tersebut terlihat melalui berbagai kegiatan unggulan yang telah berlangsung selama tahun pelaporan. FEB UNS menyelenggarakan *short course* bertajuk *Applied Microeconomics of Global Health* bekerja sama dengan para pakar dari Erasmus University dan Wageningen University, memberikan kesempatan pembelajaran lintas disiplin dan wawasan global kepada sivitas akademika. Selain itu, kegiatan workshop dan

diskusi yang menghadirkan akademisi dari Universiti Putra Malaysia turut memperluas jejaring riset dan kolaborasi tematik di bidang kewirausahaan dan inovasi bisnis. Capaian ini selaras dengan komitmen FEB UNS untuk menghadirkan perspektif global, memperkaya kurikulum, dan mendukung aktivitas akademik yang berdampak luas di tingkat internasional.

Tabel 3.5 Staf Internasional dan Staf Inbound pada Tahun 2025

No	Nama	Institusi Asal
1	Associate Professor Dr. Anuar Shah bin Bali Mahomed	Universiti Putra Malaysia
2	Associate Professor Robbert Sparrow	Development Economics, Erasmus University
3	Professor Matthias Rieger	Erasmus University
4	Margarita de Vries Mecheva	Wageningen University
5	Assoc. Prof. Fakarudin Kamarudin, Ph.D	Universiti Putra Malaysia
6	Prof. Law Siong Hook	School of Business and Economics, Universiti Putra Malaysia
7	Prof. Mohamad Fazli Sabri	Fakulti Teknologi Manusia, Universiti Putra Malaysia
8	Prof. Dr. Ismawati binti Jaafar	Universiti Malaya
9	Dr. Farzana Parveen Tajudeen	Universiti Malaya
10	Dr. Rabiatal Munirah Alpandi	Universiti Teknologi MARA (UiTM) Malaysia
11	Prof. Hooy Chee Wooi	Universiti Sains Malaysia (USM),
12	Dr. Yuni Yuningsih	Curtin University Australia
13	Assoc. Prof. Dr. Ahmad Fahmi Sheikh Hassan	Universiti Putra Malaysia (UPM)
14	Yuni Dwi Wijayanti, S.E., Ak., M.B.A., M.Com., CHRP, PCC,	Policy Account Consultant di Hays Consulting Service, New Zealand.

e. [IK-090] Program studi yang menyelenggarakan Joint degree/ double degree/ kelas internasional

Target: 1 Program Studi

Realisasi: 3 Program Studi

Capaian IK: 300%

Pada Tahun 2025, FEB UNS menetapkan target sebanyak 1 program studi yang menyelenggarakan joint degree, double degree, atau kelas internasional sebagai bagian dari penguatan internasionalisasi pendidikan. Berdasarkan hasil realisasi, terdapat 3 program studi yang secara resmi telah menyelenggarakan kelas internasional dan/atau program gelar ganda, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 300 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam implementasi kebijakan internasionalisasi akademik di lingkungan FEB UNS.

Program Studi S1 Akuntansi telah memperoleh penetapan penyelenggaraan kelas internasional dan program gelar ganda (double degree) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 1518/UN27/HK.02/2025. Penetapan ini menjadi dasar hukum bagi penyelenggaraan program internasional yang mendukung penguatan kurikulum berstandar global, peningkatan mobilitas akademik, serta pengembangan kompetensi lulusan agar memiliki daya saing internasional.

Selanjutnya, Program Studi S1 Manajemen dan S1 Ekonomi Pembangunan masing-masing telah ditetapkan sebagai penyelenggara kelas internasional dan program gelar ganda melalui Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 1686/UN27/HK.02/2025 dan Nomor 1687/UN27/HK.02/2025. Kedua penetapan tersebut menegaskan kesiapan program studi dalam memenuhi persyaratan akademik, tata kelola, serta penjaminan mutu untuk penyelenggaraan pendidikan internasional. Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan komitmen FEB UNS dalam memperluas akses pendidikan berwawasan global dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan program internasional pada program studi lainnya di masa mendatang.

f. [IK-093] Persentase jumlah limbah organik, anorganik, dan B3 yang diolah (Green Waste)

Target: 4 ton

Realisasi: 2.2 ton

Capaian IK: 55%

Pada Tahun 2025, FEB UNS menetapkan target pengelolaan limbah (green waste) sebesar 4 ton, yang mencakup limbah organik, anorganik, dan B3. Berdasarkan hasil realisasi, jumlah limbah yang berhasil dikelola mencapai 2,2 ton, sehingga capaian indikator kinerja ini berada pada 55 persen dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa

upaya pengelolaan limbah di lingkungan FEB UNS telah berjalan, namun belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan penguatan strategi pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

Jenis limbah yang dihasilkan di lingkungan FEB UNS terdiri atas limbah organik dan limbah non-organik (anorganik dan B3). Limbah organik meliputi sisa makanan dari aktivitas perkantoran dan kantin, daun dan ranting hasil pemeliharaan taman, serta sampah biodegradable lainnya. Limbah organik ini telah dikelola melalui proses pengolahan menggunakan dekomposer untuk menghasilkan pupuk kompos, yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk mendukung penghijauan dan pemeliharaan lingkungan kampus. Sementara itu, limbah non-organik seperti plastik, kertas, dan kemasan sekali pakai masih dikelola melalui sistem pengangkutan oleh truk sampah untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Gambar 3.8 Dekomposer pengolahan sampah organik di FEB UNS

Capaian yang belum maksimal ini menjadi bahan evaluasi penting bagi FEB UNS untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah di tahun berikutnya. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan jumlah dan kapasitas dekomposer, sehingga volume limbah organik yang dapat diolah menjadi kompos dapat ditingkatkan secara signifikan. Selain itu, diperlukan penguatan pemilahan sampah di sumber, peningkatan kesadaran sivitas akademika, serta pengembangan kerja sama dengan pihak terkait dalam pengelolaan limbah anorganik. Dengan langkah-langkah tersebut, FEB UNS diharapkan dapat meningkatkan

capaian green waste secara lebih optimal dan berkontribusi nyata terhadap agenda *green campus*.

g. [IK-094] Jumlah air yang didaur ulang (Green Water)

Target: 3938 m³/tahun

Realisasi: 4000 m³/tahun

Capaian IK: 118%

Target daur ulang air (green water) ditetapkan universitas untuk FEB sebesar 3.938 m³ per tahun sebagai bagian dari upaya penguatan pengelolaan sumber daya air dan penerapan prinsip kampus berkelanjutan. Berdasarkan hasil realisasi, volume air yang berhasil didaur ulang mencapai 4.000 m³ per tahun, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 118 persen dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sistem pemanfaatan kembali air di lingkungan FEB UNS telah berjalan secara efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap efisiensi penggunaan air bersih.

Salah satu faktor utama yang mendukung capaian ini adalah keberadaan masjid di lingkungan FEB UNS, yang menjadi pusat aktivitas ibadah dan berkontribusi terhadap konsumsi air dalam jumlah relatif besar, terutama untuk keperluan wudlu. Air wudlu yang telah digunakan kemudian ditampung dan dikelola kembali melalui sistem penyaluran untuk dimanfaatkan dalam kegiatan penyiraman tanaman dan pepohonan di lingkungan fakultas. Praktik ini tidak hanya mengurangi ketergantungan terhadap air bersih dari sumber utama, tetapi juga mendukung upaya konservasi air serta pemeliharaan ruang hijau kampus. Ke depan, FEB UNS akan terus mengoptimalkan sistem daur ulang air dan memperluas pemanfaatannya guna memperkuat komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.



Gambar 3.8 Instalasi pemanfaatan air wudlu untuk penyiraman pohon/tanaman

h. [IK-096] Riset berbasis SDGs

Target: 52 Judul Realisasi: 102 Judul Capaian IK: 202%

Universitas menetapkan target sebanyak 52 judul riset berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai bagian dari komitmen fakultas dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan hasil realisasi, jumlah riset berbasis SDGs yang dihasilkan mencapai 102 judul, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 202 persen dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan kinerja yang sangat baik serta meningkatnya kesadaran dan orientasi dosen FEB UNS dalam mengintegrasikan isu-isu pembangunan berkelanjutan ke dalam agenda riset.

Riset berbasis SDGs di FEB UNS tersebar pada berbagai tujuan SDGs yang relevan dengan bidang ekonomi dan bisnis, antara lain pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, pekerjaan layak, inovasi dan industrialisasi, pengurangan ketimpangan, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, serta kemitraan untuk mencapai tujuan. Tingginya jumlah riset yang dihasilkan mencerminkan kuatnya peran FEB UNS dalam menghasilkan kajian ilmiah yang tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan solusi berbasis bukti terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Secara keseluruhan, capaian riset berbasis SDGs ini menjadi indikator penting keberhasilan FEB UNS dalam menyelaraskan kegiatan penelitian dengan prioritas

pembangunan nasional dan global. Ke depan, FEB UNS akan terus mendorong peningkatan kualitas dan hilirisasi riset berbasis SDGs agar hasil penelitian tidak hanya berhenti pada luaran akademik, tetapi juga dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat, dunia usaha, dan pembuat kebijakan, sekaligus memperkuat posisi FEB UNS sebagai pusat kajian ekonomi dan bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan.

i. **[IK-099] Jumlah produksi energi terbarukan (Green Energy)**

Target: 3228 Kwh

Realisasi: 985 Kwh

Capaian IK: 31%

Indikator kinerja ini menetapkan target produksi energi terbarukan (*green energy*) sebesar 3.228 kWh sebagai bagian dari komitmen fakultas dalam mendukung pemanfaatan energi ramah lingkungan dan pengurangan jejak karbon. Berdasarkan hasil realisasi, produksi energi terbarukan yang berhasil dicapai sebesar 985 kWh, sehingga capaian indikator kinerja ini berada pada 31 persen dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya pemanfaatan energi terbarukan di lingkungan FEB UNS telah mulai berjalan, namun masih memerlukan penguatan untuk mencapai target yang telah direncanakan.



Gambar 3.9 Lampu Panel Surya di FEB UNS

Produksi energi terbarukan di FEB UNS saat ini bersumber dari empat unit lampu panel surya berkapasitas 60 Watt, yang digunakan untuk mendukung penerangan di area tertentu di lingkungan fakultas. Keberadaan panel surya tersebut menjadi langkah awal dalam implementasi energi terbarukan, namun kapasitas dan cakupannya masih terbatas sehingga kontribusinya terhadap total kebutuhan energi belum optimal. Ke depan, FEB UNS perlu mendorong penambahan jumlah dan kapasitas panel surya, serta mengintegrasikan pemanfaatan energi terbarukan dalam perencanaan sarana dan prasarana secara lebih komprehensif. Dengan langkah tersebut, diharapkan produksi *green energy* dapat meningkat secara signifikan dan mendukung agenda fakultas menuju kampus yang lebih berkelanjutan.

9. [IKU 011] Prosentase Fakultas yang membangun zona integritas

Target: 60 %

Realisasi: 90,57%

Capaian IK: 150,95%S

Zona Integritas (ZI) merupakan komitmen bersama di lingkungan Universitas Sebelas Maret (UNS) untuk mewujudkan tata kelola institusi yang bersih, akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan prima, sebagai bagian dari implementasi reformasi birokrasi. Pada level universitas, pembangunan Zona Integritas diarahkan untuk mendukung pencapaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui penguatan enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM aparatur, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik. Pada level fakultas, pembangunan ZI menjadi instrumen strategis untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan non-akademik dilaksanakan secara profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan.



Gambar 3.10 LKEZI Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2025

Dalam rangka mendukung kebijakan tersebut, FEB UNS secara konsisten melaksanakan pembangunan Zona Integritas pada Tahun 2025. Berdasarkan target yang ditetapkan universitas, yaitu 60 persen, FEB UNS berhasil mencatatkan nilai realisasi sebesar 90,57 persen, sehingga capaian indikator kinerja ini mencapai 150,95 persen dari target. Hasil penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas FEB UNS Tahun 2025 menunjukkan nilai total 90,57 dari nilai maksimal 100, dengan status sedang direvisi, yang mencerminkan bahwa secara substansial seluruh elemen pembangunan ZI telah terpenuhi dengan sangat baik.

Lebih lanjut, penilaian Zona Integritas FEB UNS menunjukkan bahwa seluruh enam area perubahan telah mencapai progres 100 persen, yaitu pada area Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, serta Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat pimpinan fakultas dan seluruh sivitas akademika dalam membangun budaya kerja yang berintegritas dan berorientasi pada pelayanan. Secara keseluruhan, keberhasilan FEB UNS dalam melampaui target pembangunan Zona Integritas menjadi bukti nyata penguatan tata kelola fakultas serta menjadi fondasi penting dalam

mendukung terwujudnya UNS sebagai institusi pendidikan tinggi yang bersih, transparan, dan berdaya saing.

B. Target Kinerja Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2025, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB UNS) memperoleh alokasi anggaran dalam RKAT sebesar Rp 9.358.557.444. Universitas menetapkan target kinerja anggaran secara kumulatif per triwulan sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi pelaksanaan anggaran, yaitu sebesar 15 persen pada Triwulan I (TW1), 50 persen pada Triwulan II (TW2), 85 persen pada Triwulan III (TW3), dan 100 persen pada Triwulan IV (TW4). Penetapan target ini dimaksudkan untuk mendorong pelaksanaan program dan kegiatan secara proporsional, efektif, serta sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Tabel 3.6 Kontrak Kinerja Anggaran Rektor dan Dekan tahun 2025

No	Nama Kegiatan				Alokasi	
A	Anggaran RKAT				Rp. 9,358,827,944	
B	Target Kumulatif Minimal Rencana Aksi	TW1	TW2	TW3	TW4	
		15%	50%	85%	100%	

Berdasarkan realisasi penyerapan anggaran per triwulan, FEB UNS mencatat capaian sebesar 11 persen pada TW1, 42 persen pada TW2, 71 persen pada TW3, dan 93 persen pada TW4. Jika dibandingkan dengan target kumulatif minimal yang ditetapkan universitas, realisasi anggaran pada setiap triwulan masih berada di bawah target, dengan deviasi yang relatif konsisten sejak awal hingga akhir tahun anggaran. Meskipun demikian, tren penyerapan menunjukkan peningkatan yang progresif pada setiap triwulan, yang mencerminkan adanya percepatan pelaksanaan kegiatan, khususnya pada semester kedua tahun anggaran.

Tabel 3.7 Realisasi Kinerja Anggaran FEB UNS Tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Alokasi			
A	Anggaran RKAT	Rp. 9,358,557,444			
B	Target Kumulatif Minimal Rencana Aksi	TW1	TW2	TW3	TW4
		15%	50%	85%	100%
C	Realisasi	11%	42%	71%	93%

Secara kumulatif hingga Triwulan IV, total realisasi anggaran FEB UNS mencapai Rp 8.731.187.247 atau sekitar 93 persen dari total pagu anggaran, dengan sisa anggaran sebesar Rp 627.370.197. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja pengelolaan anggaran FEB UNS tergolong baik, meskipun belum sepenuhnya mencapai target akhir sebesar 100 persen. Selisih realisasi tersebut dapat dikaitkan dengan adanya kegiatan yang mengalami penyesuaian jadwal, efisiensi belanja, maupun kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya hingga akhir tahun anggaran.

Ditinjau dari rincian penggunaan anggaran per unit, serapan anggaran terbesar berasal dari Unit Pengadaan FEB, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III, yang mencerminkan peran strategis unit-unit tersebut dalam mendukung operasional, pengelolaan keuangan, serta pelaksanaan program akademik dan non-akademik. Di sisi lain, beberapa program studi dan unit akademik menunjukkan tingkat serapan yang bervariasi, bergantung pada karakteristik kegiatan, waktu pelaksanaan, serta kebutuhan riil masing-masing unit. Variasi ini mencerminkan adanya dinamika pelaksanaan program yang memerlukan fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran.

Secara keseluruhan, kinerja anggaran FEB UNS Tahun 2025 menunjukkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan terarah, dengan tingkat penyerapan yang tinggi dan distribusi anggaran yang mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Ke depan, FEB UNS perlu mendorong percepatan pelaksanaan kegiatan sejak awal tahun anggaran,

meningkatkan ketepatan perencanaan program, serta memperkuat koordinasi antarunit agar target kinerja anggaran dapat dicapai secara optimal dan selaras dengan prinsip efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran.

BAB IV PENUTUP

1. LAKIN FEB UNS 2025 didasarkan atas Rencana Strategis FEB Universitas Sebelas Maret periode tahun 2024 – 2029, Realisasi Kinerja Anggaran Tahun 2025, dan Kontrak kinerja Rektor dengan Dekan tahun 2025.
2. Secara umum, kinerja FEB UNS Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik, di mana IKU 001, IKU 002, IKU 003, dan IKU 007 telah tercapai bahkan melampaui target, sementara IKU 004, IKU 005, IKU 006, dan IKU 008 belum sepenuhnya tercapai karena masih terdapat indikator dengan capaian di bawah target. Adapun IKU 009, IKU 010, dan IKU 011 belum dapat dievaluasi karena data capaian belum tersedia.
3. Dalam rangka memperbaiki kinerja agar seluruh target IKU dapat tercapai, FEB perlu untuk melakukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan, memperbaiki kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas penggunaan teknologi informasi pada proses bisnis FEB baik proses akademik maupun non akademik.
4. Akreditasi internasional AACSB yang merupakan target FEB dalam kurun waktu 2024-2029 merupakan komitmen seluruh civitas akademika FEB sehingga harus menjadi prioritas dalam proses baik akademis maupun non akademis yang membutuhkan dukungan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan keuangan.